



**PENULISAN SKENARIO FILM *COVER* MENGGUNAKAN  
TEORI PLOT *TWIST EUCATASTROPHE***

**SKRIPSI**

Oleh

**Adi Rahman Habibi**

**NIM 150110401051**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2022**



**PENULISAN SKENARIO FILM *COVER* MENGGUNAKAN  
TEORI PLOT *TWIST EUCATASTROPHE***

**SKRIPSI PENCIPTAAN**

Oleh

**Adi Rahman Habibi**

**NIM 150110401051**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2022**



**PENULISAN SKENARIO FILM *COVER* MENGGUNAKAN  
TEORI PLOT *TWIST EUCATASTROPHE***

**SKRIPSI PENCIPTAAN**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Program Studi Televisi Dan Film (S1) Dan Mencapai Gelar  
Sarjana

Oleh

**Adi Rahman Habibi**

**NIM 150110401051**

**KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2022**

## PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda Rukoyah, Ayahanda Khafid dan saudara saya yang tercinta, yang telah memberikan do'a, nasihat, semangat dan kepercayaan terus menerus kepada saya untuk terus bersabar dalam menggapai kesuksesan supaya saya dapat menjadi anak yang berbakti, membahagiakan keluarga, baik di dunia maupun di akhirat.
2. Semua dosen-dosen Program Studi Televisi dan Film Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan dengan penuh keikhlasan serta kesabaran.
3. Teman-teman almamater tercinta, Program Studi Televisi dan Film Universitas Jember.

**MOTO**

“Jangan menilai buku dari sampulnya”

**(George Elliot)<sup>1</sup>**

“Butuh kemampuan yang hebat untuk menyembunyikan bakat dan kemampuan seseorang”

**(La Rochefoucauld)<sup>2</sup>**

---

<sup>1</sup><https://english-grammar-lessons.com/dont-judge-a-book-by-its-cover-meaning/>  
diunduh pada 20 September 2022, 21.28

<sup>2</sup><http://www.arthurchandler.com/http/webarchiveorg/web/20111010003733/http/c haronsfsuedu/maximfolder/maximportalhtml> diunduh pada 20 September 2022, 21.28

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adi Rahman Habibi

NIM : 150110401051

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **PENULISAN SKENARIO FILM *COVER* MENGGUNAKAN TEORI PLOT *TWIST EUCATASTROPHE*** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah saya ajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Jember, 20 September 2022

Yang menyatakan,

Adi Rahman Habibi

NIM 150110401051

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PENULISAN SKENARIO FILM *COVER* MENGGUNAKAN TEORI PLOT  
*TWIST EUCATASTROPHE***

Oleh :

Adi Rahman Habibi

NIM 150110401051

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Mochammad Ilham, M.Si.

NIP. 196310231990101001

Dosen Pembimbing Anggota : Dwi Haryanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 198502032014041002

**PENGESAHAN**

Skripsi Penciptaan berjudul Penulisan Skenario Film *Cover* menggunakan Teori Plot *Twist Eucatastrophe* telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Selasa, 20 September 2022

Tempat : Ruang Ujian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Mochammad Ilham, M.Si.

Dwi Haryanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 196310231990101001

NIP. 198502032014041002

Penguji I

Penguji II

Muhammad Zamroni, S.Sn., M.Sn.,

Denny Antyo Hartanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 198411122015041001

NIP. 198103022010121004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember

Prof. Dr. Sukarno, M.Litt.

NIP. 196211081989021001

*Penulisan Skenario Film Cover menggunakan Teori Plot Twist Eucatastrophe*

**Adi Rahman Habibi**

*Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember*

**ABSTRAK**

Kehidupan orang-orang introver memiliki keunikan tersendiri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi. *Cover* merupakan skenario film pendek yang pengkarya ciptakan menggunakan teori plot *twist eucatastrophe* dan berdurasi 37 menit. Film ini menceritakan mengenai tokoh utama yang seorang pendiam yang hendak menyelamatkan temannya sehingga terhindar dari pemerkosaan. Pengkarya menciptakan skenario film pendek *Cover* menggunakan metode struktur tiga babak. Pesan yang ingin pengkarya sampaikan dalam film ini adalah supaya masyarakat tidak menilai seseorang dari luarnya saja, terutama seseorang yang memiliki kepribadian introver.

Kata kunci : Kepribadian, Film Pendek, Introver, Plot *Twist*, *Eucatastrophe*.

*Film Scriptwriting Cover using Eucatastrophe Plot Twist Theory*

**Adi Rahman Habibi**

*Television and Film Study Program, Faculty of Literature, Jember University*

**ABSTRACT**

*The life of introverts has its uniqueness in solving the problems they face. Cover is a short film scenario that the author created using the eucatastrophe plot twist theory and has a duration of 37 minutes. This film tells about the main character who is a quiet person who wants to save his friend so he can avoid being raped. The author creates the short film cover scenario using the three-act structure method. The message that the author wants to convey in this film is so that people don't judge someone from the outside, especially someone who has an introverted personality.*

*Keywords: Personality, Short Film, Introvert, Plot Twist, Eucatastrophe.*

## RINGKASAN

**Penulisan Skenario Film *Cover* menggunakan Teori Plot *Twist Eucatastrophe*;**  
Adi Rahman Habibi, 150110401051; 2022: 58 halaman; Program Studi Televisi  
dan Film Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember.

Skenario film *Cover* merupakan skenario film bergenre *action-drama* yang ditulis berdasarkan seseorang yang mempunyai kepribadian introver yang pesimis mengenai kepribadiannya tersebut sehingga ia penasaran apakah ia dapat merubah kepribadian introver menjadi ekstrover. Hal tersebut menjadi menarik untuk pengkarya jadikan sebagai ide cerita film sehingga dapat menjadi media pemberi pesan moral untuk tidak pesimis dan menggunakan struktur tiga babak sehingga penonton mudah memahami pesan moral yang terdapat dalam skenario. Secara keseluruhan, skenario film *Cover* memberikan hiburan yang seru dan mengedukasi.

Pengkarya menggunakan teori plot twist *eucatastrophe* dalam membuat ending tipuan yang menarik sehingga dapat mencerminkan tipuan karakter introver yang sebenarnya mempunyai kemampuan yang tidak dimiliki orang ekstrover. Pengkarya menuliskan skenario film ini setelah melakukan observasi mengenai kepribadian introver di beberapa karya film dan pengalaman pribadi pengkarya.

Hasil skenario film ini memberi pesan moral mengenai kepribadian introver karena setiap kepribadian di dunia ini mempunyai peran masing-masing sehingga tidak perlu merasa pesimis sebagai orang berkepribadian introver.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga pengkarya dapat menyelesaikan skripsi penciptaan yang berjudul *Penulisan Skenario Film Cover menggunakan Teori Plot Twist Eucatastrophe*. Pengkarya menyusur laporan tugas akhir karya ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan strata satu (S-1) pada Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember.

Penyusunan karya ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sukarno, M.Litt selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember;
3. Muhammad Zamroni, S.Sn., M.Sn selaku ketua Program Studi Televisi dan Film Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember serta Dosen Pembimbing Akademik;
4. Dr. Mochammad Ilham, M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian untuk memberikan arahan serta dukungan dalam menyusun tugas akhir dengan baik secara tulus;
5. Dwi Haryanto, S.Sn., M.Sn selaku dosen pembimbing anggota yang telah bersedia memberikan saran dan kritik yang membangun kepada pengkarya;
6. Muhammad Zamroni, S.Sn., M.Sn dan Denny Antyo Hartanto, S.Sn., M.Sn selaku dosen penguji I dan II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan pengetahuannya sehingga karya ini menjadi lebih baik;
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Televisi dan Film beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember;

8. Ayahanda Khafid dan ibunda Rukoyah, terima kasih atas do'a nasihat, kesabaran, pengorbanan, dorongan, motivasi, dan kasih sayang yang diberikan demi terselesaikannya tugas akhir ini;
9. Seluruh teman-teman Program Studi Televisi dan Film khususnya untuk Angkatan 2015 yang selalu memberi *support* dan motivasi;
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberi andil dan turut membantu dalam menyelesaikan tugas akhir;

Pengkarya juga menerima kritik dan saran yang bersifat positif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Pengkarya berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat pada kita semua.

Jember, 20 September 2022

Pengkarya

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
HALAMAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
RINGKASAN .....	x
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Ide Penciptaan.....	4
1.3 Pembicaraan Rujukan.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat .....	7
BAB 2. KEKARYAAN .....	8
2.1 Gagasan Umum.....	8
2.2 Gagasan Khusus .....	10
2.3 Garapan .....	15
2.4 Bentuk Karya .....	15
2.5 Orisinalitas Karya.....	19
BAB 3. PROSES KARYA SENI.....	21
3.1 Observasi.....	21
3.2 Proses Karya Seni .....	22
3.2.1 Praproduksi .....	22

3.2.2 Produksi.....	23
3.2.3 Pascaproduksi.....	46
3.3 Hambatan dan Solusi.....	46
BAB 4. DESKRIPSI KARYA .....	48
4.1 Konsep Pergelaran Karya.....	50
BAB 5. PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan .....	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54

#### DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pembagian struktur tiga babak .....	10
Gambar 2.2 Penggunaan teori <i>euclastrophe</i> dalam skenario film <i>Cover</i> .....	12
Gambar 2.3 Jadwal pra, produksi dan pasca.....	13
Gambar 2.4 Grafik Elizabeth Lutters .....	17
Gambar 4.1 Denah lokasi pergelaran .....	51

#### DAFTAR LAMPIRAN

POSTER .....	56
PAMFLET PERGELARAN .....	57
BOOKLET PERGELARAN .....	58
DAFTAR HADIR PERGELARAN .....	59
DOKUMENTASI PERGELARAN .....	60
KOMIK SATU <i>SCENE</i> .....	62
GAMBAR ADEGAN .....	66

## BAB 1. PENDAHULUAN

Film merupakan suatu genre seni bercerita berbasis audiovisual, atau cerita yang dituturkan pada penonton melalui rangkaian gambar bergerak (Zoebazary, 2010: 104). Sifat audiovisual lebih memberi dampak yang besar dalam proses penerimaan informasi, karena informasi penonton terima melalui indra penglihatan dan indra pendengaran. Skenario merupakan sesuatu hal yang penting dalam proses pembuatan sebuah film sehingga film lebih terasa rapi dan tidak berantakan sehingga menjadi pedoman utama para kru dalam proses praproduksi hingga pascaproduksi. Skenario yang baik harus memiliki efektivitas sebagai petunjuk pembuatan sebuah film. Film adalah bahasa gambar, maka deskripsi visual harus diutamakan (Zoebazary, 2010: 221). Keterangan visual dalam skenario harus jelas sehingga kru film dapat memahami dan menginterpretasikan keterangan visual tersebut menjadi sebuah film.

Pengkarya ingin memberi gambaran bagaimana kehidupan seorang introver menghadapi masalah dan bagaimana pola pikir mereka dalam menghadapi masalah tersebut. Pengkarya juga menggunakan plot *twist eucatastrophe* yang jarang digunakan dalam sebuah cerita film karena plot *twist* jenis tersebut bisa menjadi bumerang yang akan menghancurkan cerita keseluruhan film jika pengkarya tidak mengeksekusi dengan benar. Plot *twist eucatastrophe* menjadi tantangan bagi pengkarya dalam membuat cerita yang baik.

### 1.1 Latar Belakang

Film sebagai salah satu media penyampai pesan dalam ilmu komunikasi, juga berperan sebagai alat propaganda atas sebuah tujuan, yang pada akhirnya disadari atau tidak akan membawa pengaruh yang kuat terhadap pola pikir suatu masyarakat (Tiga, 2017). Dengan demikian, pengkarya merasa film lebih tepat penggunaannya dibandingkan media massa lainnya.

Produksi film bukan pekerjaan satu orang, tetapi pekerjaan sebuah tim. Secara garis besar, kru produksi film terdiri atas produser, sutradara, penulis

naskah, *director of photography* dan *editor*. Masing-masing kru mempunyai fungsi dan perannya bekerja sama memenuhi visi sutradara. Dalam hal ini, pengkarya memilih menjadi penulis naskah.

Produksi sebuah film membutuhkan tenaga seorang penulis naskah untuk membuat skenario. Skenario adalah intisari atau secara ekstrem dapat disebut sebagai roh/jiwa atas terbentuknya cerita dalam sinetron atau film tersebut (Lutters. 2004: xiv). Skenario merupakan naskah cerita yang penuturannya menggunakan bahasa film (Dennis, 2008: 11). Skenario menjadi pegangan pokok dalam pembuatan sebuah film. Penulis naskah harus memikirkan bagaimana supaya cerita miliknya terlihat menarik seperti alur ceritanya, hubungan antartokohnya, dialognya, sampai pada deskripsi tempatnya.

Para *filmmaker* telah menggunakan berbagai tema, mulai dari tema agama, kepahlawanan hingga petualangan. Tema persahabatan dan percintaan juga sering dipakai dalam berbagai film. Pengkarya menentukan tema berdasarkan isu-isu yang muncul di masyarakat dan isu-isu yang menarik untuk diproduksi. Pengkarya mengangkat tema tentang kehidupan seorang laki-laki pendiam atau disebut introver yang terlihat pemalu dan bodoh tetapi sebenarnya pintar, cerdas dan pandai bela diri. Pengkarya ingin menciptakan skenario ini supaya penonton dapat memahami kepribadian introver yang kadang salah kaprah. Tidak sedikit orang menyebut orang pendiam adalah orang sombong atau orang lemah. Mereka (orang pendiam) terlihat seperti tidak berinteraksi dengan orang sekitar tetapi sebenarnya sedang berpikir tentang apa topik yang ingin mereka bicarakan. Maka dari itu orang pendiam lebih memilih menyendiri dibanding dengan bersosialisasi sehingga otak mereka tidak perlu susah-susah berpikir.

Orang-orang pendiam atau introver biasanya menyembunyikan kemampuannya dari orang lain sehingga terkadang orang lain yang penasaran akan terkejut ketika mereka (orang-orang introver) menunjukkan kemampuannya, sehingga pengkarya akan menggunakan teori *eucaastrophe* dalam menyusun plot cerita untuk membangun plot *twist* dalam cerita. Teori *eucaastrophe* merupakan salah satu jenis plot *twist* dalam pembuatan sebuah cerita. Plot mengarah pada bagaimana penyusunan kejadian atau adegan untuk mencapai efek yang

pengkarya inginkan. Sebuah plot dibangun untuk membuat sebuah poin, mencapai klimaks, dan menyajikan hasil yang spesifik (Cowgill, 2008: 8). Plot *twist* atau *twist ending* adalah sebuah akhir cerita tidak terduga dan mengejutkan biasanya disebabkan oleh perubahan situasi yang ekstrem dalam cerita secara mendadak (Zoebazary, 2010: 267). *Eucatastrophe* merupakan kejadian tiba-tiba yang mengubah akhir cerita yang sedih menjadi bahagia (Ryadi, 2019). *Eucatastrophe* ini terjadi pada sekuen klimaks atau *twist* di babak 3 pada struktur tiga babak.

Alasan pengkarya menggunakan teknik *eucatastrophe* adalah kemiripan dengan tema yang pengkarya pilih yaitu tentang kebalikan. Tema skenario film *Cover* adalah seorang pendiam yang terlihat pemalu, bodoh dan lemah tetapi ternyata cerdas, pintar dan kuat, kemudian *eucatastrophe* yang memiliki arti kejadian tiba-tiba yang membuat kegagalan berbalik menjadi kemenangan.

Setiap manusia memiliki ciri khas yang berbeda-beda termasuk kepribadiannya. Teori tentang kepribadian ini berkembang dan beberapa ahli kepribadian mempunyai teori-teori yang berbeda. Beberapa ahli populer yang membahas teori kepribadian antara lain teori psikoanalisis Sigmund Freud, teori kepribadian Ludwig Klages, dan yang ingin pengkarya bahas adalah teori kepribadian Carl Jung.

Teori kepribadian manusia mempunyai dua jenis kategori yaitu ekstrover dan introver. Seorang analis psikologi bernama Carl Jung mengembangkan teori tersebut dan berpendapat bahwa masing-masing manusia tertarik pada kutub berlawanan, untuk membantu menguatkan dan melengkapi apa yang kita tidak miliki dalam diri kita masing-masing (Laney, 2013: 9-10). Manusia yang memiliki kepribadian ekstrover lebih terbuka dengan dunia luar. Mereka menyukai keramaian dengan banyaknya interaksi dan aktivitas sosial. Jenis kepribadian ini mudah mengekspresikan perasaan mereka melalui kata-kata, mudah bosan dengan kesunyian, dan lebih memilih menceritakan dibanding dengan mendengarkan. Keunggulan jenis ekstrover adalah kepercayaan dirinya tinggi, antusiasme tinggi, ramah, aktif, dan mampu berinteraksi dengan lebih dari satu orang (Wahyuningsih, 2015).

Kepribadian introver adalah kebalikan ekstrover. Introver lebih condong menutup dirinya sendiri dari dunia luar. Seseorang dengan kepribadian introver sering menghabiskan waktu mereka dengan aktivitas individual seperti membaca, menulis, dan bermain komputer. Mereka kurang nyaman dengan banyak pertemuan serta keterlibatan sosial, lebih memilih bekerja sendiri, dan berinteraksi empat mata. Kelebihan orang-orang yang memiliki kepribadian jenis ini adalah mereka berpikir sebelum berbicara, pendengar yang baik, dan bersikap analitis. Sebagian masyarakat beranggapan bahwa introver itu sebutan bagi orang penyendiri dan pemalu. Para ekstrover melihat kepribadian introver sebagai suatu “penyakit”, sesuatu yang rusak dan harus diperbaiki (Fadli, 2020). Seringkali masyarakat menilai introver sebagai sosok yang negatif (Midori, 2018). Tidak jarang orang-orang yang belum mengenal lebih jauh tentang seorang introver sehingga mereka akan beranggapan bahwa orang introvert adalah orang yang aneh (Novianti, 2017). Faktanya, sebenarnya dunia butuh manusia berkepribadian introver untuk bekerja sebaik manusia ekstrover. Masyarakat harus paham bahwa manusia introver bukan orang yang tidak dapat bersosialisasi dan tidak selalu bersifat pemalu. Hal itu hanya permasalahan tentang bagaimana seseorang merespons sebuah rangsangan. Kehidupan orang-orang introver ini memiliki keunikan tersendiri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi. Oleh karena itu, banyak media massa mengangkat permasalahan itu seperti di artikel, media elektronik, termasuk film. Contohnya salah satu film Indonesia berjudul *Single* yang disutradarai oleh Raditya Dika. Film tersebut menceritakan seorang introver yang kesulitan dapat pasangan karena dia terlalu pemalu dan minder.

## 1.2 Rumusan Ide Penciptaan

Awal pembuatan sebuah film adalah ide cerita. Ide cerita merupakan gagasan cerita yang akan penulis naskah kembangkan menjadi premis sampai produk akhir yaitu skenario. Ide cerita yang bagus belum tentu akan menjadi cerita atau skenario yang bagus. Skenario yang bagus adalah skenario yang memiliki poin-poin atau detail-detail cerita yang tertata rapi, terstruktur dan dapat

menyampaikan pesan kepada pembaca atau penonton (Lutters, 2004: 46). Ide awal skenario film *Cover* yaitu pengkarya ingin menggambarkan sisi lain seorang pendiam atau introver yang terlihat pemalu dan lemah.

*Eucatastrophe* mempunyai arti kebahagiaan yang datang secara tidak terduga di tengah situasi yang terlihat buruk tanpa ada harapan. Fungsi teori ini adalah untuk menimbulkan kesan dramatis, dan juga menimbulkan kesan kejutan kepada pembaca atau penonton.

### 1.3 Pembicaraan Rujukan

Pengkarya membaca buku *The Introvert Advantages* karya Marti Olsen Laney, Psy.D. Buku ini menjelaskan bahwa sebenarnya menjadi introver bukanlah sesuatu yang tidak baik, malah sebaliknya. Sudah waktunya bagi kaum introver untuk menyadari betapa unik dan spesialnya mereka. Perbandingan kaum introver dan ekstrover di dunia ini yaitu satu banding tiga, sebagai hasilnya mereka harus mengembangkan kemampuan bertahan hidup yang lebih, karena akan ada tekanan dalam jumlah yang tidak biasa bagi mereka supaya mereka dapat bertingkah laku seperti orang kebanyakan pada umumnya (Laney, 2013: 7). Buku ini membantu pengkarya dalam membuat *three dimensional character* tokoh utama sehingga dapat memperkuat karakter tokoh utama yang memiliki sifat introver.

Pengkarya juga membaca buku *Kunci Sukses Menulis Skenario* karya Elizabeth Lutters untuk mengatasi kesulitan dalam menulis skenario. Pada awalnya pengkarya merasa bingung bagaimana membuat alur yang benar dan adegan yang cocok. Tetapi setelah membaca buku itu, ternyata menulis skenario itu tidak sesulit yang pengkarya pikirkan. Pembuatan skenario menjadi lebih simpel dan terasa menyenangkan. Langkah awal pembuatan skenario yaitu dengan menemukan ide dan tema. Setiap pokok pembahasan selalu diiringi dengan contoh sehingga pembaca memiliki gambaran tentang proses pembuatan skenario. Buku ini juga dapat mengasah kemampuan berimajinasi serta kreativitas pengkarya sehingga dapat dijadikan rujukan bagi pengkarya yang masih pemula supaya dapat mengetahui dasar dalam menulis sebuah skenario film.

Film *The Way Way Back* karya Nat Faxon dan Jim Rash yang dirilis pada tahun 2013 menceritakan tentang Duncan (seorang penyendiri dan pemalu) pergi liburan musim panas bersama ibunya, pacar ibunya yang sombong, dan anak pacar ibunya. Ia kesulitan menyesuaikan diri dengan kepribadiannya tersebut. sampai pada suatu saat, ia bertemu dengan seseorang pria bernama Owen (seorang manajer taman kolam renang) dan menemukan cara untuk berubah dan menyesuaikan diri. Setelah menonton film ini, pengkarya mendapat inspirasi dalam menentukan alur cerita skenario dengan tema seorang introver yang mencari jati dirinya. Contohnya adalah ketika Duncan mempunyai masalah bersosialisasi sampai akhirnya ia memiliki seseorang yang ia percayai dan akhirnya masalah tersebut selesai. Alur film ini simpel tetapi tidak membuat penonton bosan. Pesan yang terkandung dalam film tersebut dapat terlihat melalui adegan dan dialog antartokoh.

Film *Amélie* karya Jean-Pierre Jeunet yang dirilis pada tahun 2001 menceritakan seorang gadis pendiam dan penyendiri bernama Amelie. Dia memilih untuk membantu orang-orang di sekitarnya dengan cara atau rencana unik yang ia buat dan sampai suatu saat ia menemukan cintanya. Pengkarya mendapat inspirasi tokoh pendiam yang merencanakan segala tindakannya sehingga apa yang ia inginkan tercapai. Terlihat pada adegan ketika Amelie ingin mengembalikan kotak mainan milik pria berumur 55 tahun tetapi ia tidak ingin pria itu mengetahui kalau sebenarnya Amelie yang mengembalikan kotak mainan itu. Dalam film ini, pikiran tokoh utama dapat tersampaikan dengan adegan *flashback* serta *insert* video ketika tokoh utama sedang berpikir sehingga penonton dapat paham dengan apa yang dipikirkan oleh Amélie.

Serial TV *Anime Darwin's Game* episode 1 yang dirilis pada tahun 2020 dan diproduksi oleh Studio *Nexus* episode 1 menceritakan tentang Kaname tidak sengaja mengikuti permainan membunuh di dunia nyata. Kaname bertarung dengan Banda-kun. Banda-kun memiliki kemampuan *Stealth* atau tembus pandang. Kaname sudah terpojokkan dan hendak dibunuh oleh Banda-kun tetapi tiba-tiba Banda-kun ditabrak oleh mobil dari belakang. Kaname pun selamat. Pengkarya mendapat inspirasi teknik plot *twist eucatastrophe* dari adegan tersebut

dan akan pengkarya aplikasikan dalam cerita skenario film *Cover* ketika rencana Dani digagalkan oleh dua orang teman Soni tetapi ada seorang pria paruh baya memakai kacamata hitam dan Ali membunyikan sirene polisi secara kebetulan sehingga Dani berhasil menyelamatkan Mana.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Sebuah karya seni selalu memiliki pesan yang ingin pembuat seni sampaikan. Pengkarya berharap karya ini dapat memberi tujuan antara lain:

- a. Menciptakan skenario film aksi yang baik sehingga dapat dijadikan referensi dalam menulis skenario.
- b. Menerapkan beberapa teori penulisan skenario sebagai *basic* dalam menulis skenario film *Cover*.
- c. Mengaplikasikan teori plot *twist eucatastrophe* dalam skenario.
- d. Menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir Program Studi Televisi dan Film Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember.
- e. Memperkaya skenario film genre aksi di Indonesia.

Pengkarya juga berharap karya ini dapat memberi manfaat antara lain:

- a. Dapat divisualisasikan menjadi karya audio-visual bagi *filmmaker*.
- b. Dapat menambah wawasan dalam bidang penulisan skenario.
- c. Memberi wawasan tentang kepribadian introver dan ekstrover dalam sebuah skenario film.

## BAB 2. KEKARYAAN

Ide menjadi titik awal setiap pengkarya dalam membuat karya. Ide dapat dianalogikan sebagai “jiwa” dari sebuah karya (Risangdaru, 2020). Ide bisa datang dari mana saja seperti masalah pribadi, masalah orang lain, sebuah adegan di dalam cerita, sampai curhatan di media sosial. Jika pengkarya mengolah ide tersebut secara baik, maka ide tersebut dapat menjadi hasil karya yang luar biasa. Pengkarya mengolah ide dengan hal-hal seperti observasi, wawancara, pencarian informasi di internet, dan memasukan beberapa teori dari buku. Ketika proses mengolah ide selesai, proses selanjutnya yaitu pembuatan sebuah karya. Karya terdiri atas beberapa bentuk seperti lukisan, musik, tari, novel, film, sampai skenario film. Orisinalitas karya menjadi hal penting bagi pengkarya supaya karya yang ia ciptakan tidak sama dengan karya milik orang lain. Orisinalitas karya merupakan ciri khas sebuah karya yang berbeda dengan karya orang lain sehingga itu menjadi tanda bahwa karya tersebut benar-benar asli alias tidak disebut plagiat.

### 2.1 Gagasan Umum

Ide awal karya ini muncul ketika pengkarya melihat sebuah kiriman akun Instagram tentang kepribadian introver yang sering disalahpahami oleh orang di sekitar seperti sombong, aneh, dan lebih parah lagi menganggap orang introver sebagai orang yang bermasalah. Oleh karena itu, pengkarya mencari informasi lebih banyak lagi mengenai fenomena tersebut di berbagai *search engine* seperti Google dan Yahoo. Selain *search engine*, pengkarya juga berdiskusi dengan beberapa orang mengenai seseorang pendiam atau introver. Dengan mencari informasi itu, pengkarya dapat belajar dari pengalaman orang lain dan bertemu orang-orang yang memiliki kepribadian introver.

*Cover* merupakan sebuah judul skenario film yang menceritakan tentang seorang pendiam atau introver ingin menyelamatkan temannya dari pemerkosaan yang dilakukan oleh pacar baru temannya tersebut. Dalam cerita ini, tokoh utama akan “memutar otaknya” dan memikirkan rencana yang matang di setiap tindakannya walaupun di setiap rencananya selalu ada halangan, tetapi

ia terus berusaha mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Premis skenario film ini adalah tokoh utama ingin menggagalkan rencana pemerkosaan terhadap temannya kemudian tokoh utama berhasil menyelamatkan temannya pada detik-detik terakhir. Tokoh utama ingin temannya sadar tentang peribahasa “*don't judge a book by it's cover*”.

Pemilihan judul *Cover* dalam skenario ini merupakan bahasa Inggris yang artinya sampul atau kedok. Judul ini merepresentasikan seorang introver atau pendiam yang terlihat malas, sombong dan lemah tetapi ternyata diam-diam dia memiliki kepribadian yang baik, tidak sombong, pandai bela diri dan pintar. Pengkarya ingin menyampaikan beberapa pesan dalam skenario film *Cover*. Secara umum, pengkarya ingin menyampaikan bahwa rasa bersyukur dan rasa percaya diri adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan seseorang. Secara khusus, pengkarya ingin menyampaikan bahwa setiap kepribadian mempunyai keahlian khusus tersendiri sehingga tidak ada gunanya untuk berpikir bahwa seorang introver adalah seseorang yang tidak berguna ataupun sebaliknya.

Konflik merupakan permasalahan yang menghasilkan pertentangan dalam sebuah keadaan sehingga menimbulkan dramatik yang menarik. Konflik biasanya timbul jika seorang tokoh tidak berhasil mencapai apa yang diinginkannya (Lutters, 2004: 100). Konflik cerita pada skenario ini adalah konflik pribadi tokoh utama ketika dia yakin bahwa dia dapat menyelamatkan temannya dengan tangannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Pada *ending* skenario ini, tokoh utama sadar bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat bertahan hidup sendirian, akhirnya tokoh utama meminta bantuan orang lain.

Pengkarya menentukan target pembaca atau penonton sehingga berpengaruh dalam menentukan cara bertutur. Cara bertutur terhadap anak-anak berbeda dengan dewasa maupun umum. Sasaran cerita berdasarkan tingkat usia yang menjadi patokan penulisan naskah antara lain (Lutters, 2004: 31):

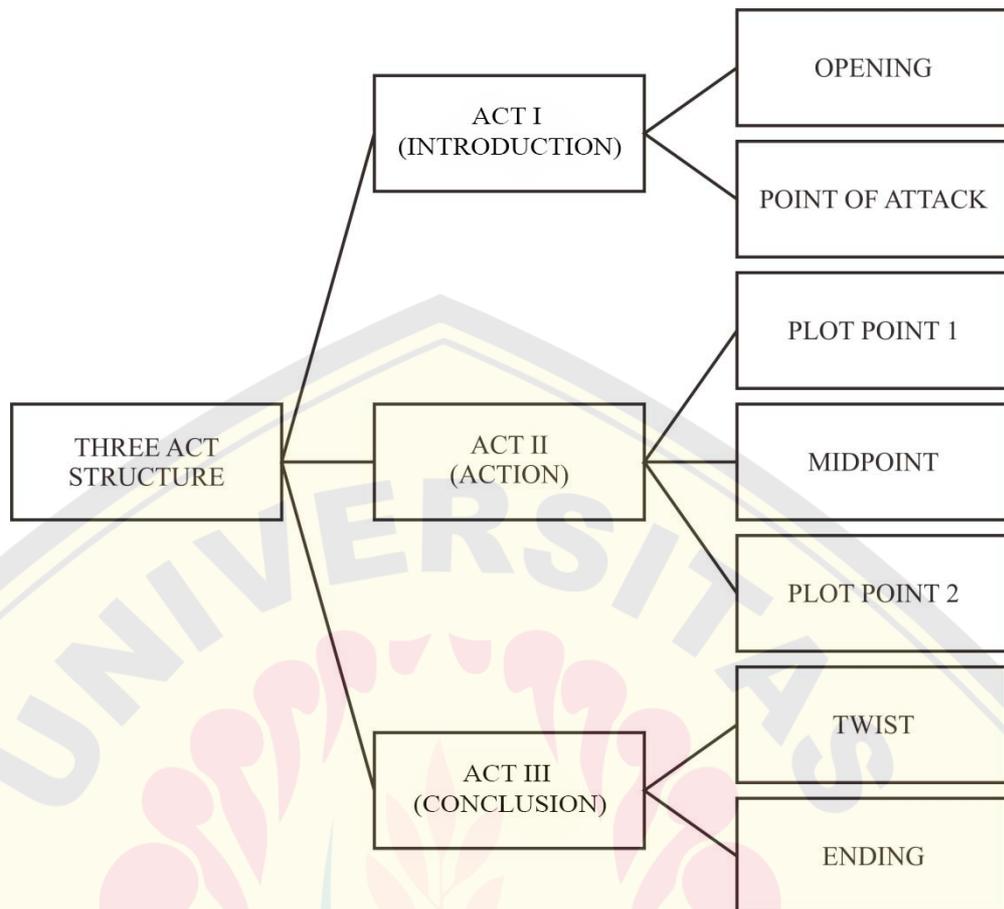
- a. Anak-anak : 5-12 tahun
- b. Remaja : 13-17 tahun
- c. Dewasa : 17 tahun ke atas

d. Umum : semua usia

Pengkarya mengambil target remaja untuk skenario film ini. Usia remaja telah mampu menangkap pesan yang tersirat dan menerima pesan sebagai sarana pembelajaran mereka melalui kehidupan seseorang. Pengkarya memilih sasaran cerita tersebut supaya dapat merujuk pada konten skenario film *Cover* yang mengandung unsur kekerasan dan kenakalan remaja. Ini adalah hal yang menjadi pertimbangan bagi pengkarya dalam mengemas hal-hal positif dengan unsur dramatik dan menaruh hal tersebut dalam skenario film. Pengkarya akan menggunakan genre aksi dalam skenario film *Cover*, dengan harapan pembaca dapat belajar tentang pentingnya rasa percaya diri dan bersyukur dengan kemampuan yang telah dimiliki oleh setiap individu.

## 2.2 Gagasan Khusus

Pengkarya menulis skenario film ini menggunakan struktur tiga babak. Struktur tiga babak adalah struktur pembentukan naratif cerita yang terdiri atas tiga bagian, yaitu introduksi, aksi dan konklusi (Dika, 2014: 43).



Gambar 2.1 Pembagian struktur tiga babak  
(Dok. Adi Rahman Habibi, 01 Juli 2019)

Seperti yang digambarkan di atas, struktur tiga babak terdiri atas introduksi, aksi dan konklusi. Berikut pembagian *sequence* struktur tiga babak:

### 2.1 *Act I* (Introduksi)

- 1) *Opening*: Titik awal cerita. Adegan biasanya memperlihatkan rutinitas tokoh utama seperti kehidupan personalnya, profesionalnya dan privasinya. Titik ini disebut “dunia yang nyaman” ketika tokoh utama tidak merasa ada masalah dalam kehidupannya.
- 2) *Point of attack*: Serangan yang membuat rutinitas tokoh utama hancur sehingga muncul rasa khawatir atau tidak nyaman. Tokoh utama mulai muncul keinginan atau tujuan.

## 2.2 *Act II* (Aksi)

- 1) *Plot point 1*: Tokoh utama berkomitmen pada tujuannya dan memulai langkah awal. Kehidupan tokoh utama mulai berubah karena masuk ke sebuah “dunia baru” yang tidak pernah ia alami.
- 2) *Midpoint*: Pertengahan cerita. Jika film berdurasi 60 menit, maka biasanya titik ini berada di menit ke 30.
- 3) *Plot point 2*: Tokoh utama melakukan langkah selanjutnya tetapi tokoh utama mengalami kegagalan sampai hampir menyerah pada tujuannya.

## 2.3 *Act III* (Konklusi)

- 1) *Twist* (klimaks): Titik ketika tokoh utama bangkit dari kegagalan dan berada dalam persimpangan antara dua pilihan sulit yaitu memenuhi keinginan (*wants*) atau kebutuhannya (*needs*). Titik ini adalah langkah terakhir yang tokoh utama lakukan sebelum ke titik “*ending*”.
- 2) *Ending*: Akhir perjuangan tokoh utama. Rasa khawatir atau tidak nyaman yang ia alami pada titik *point of attack* telah hilang.

Struktur tiga babak ini membantu pengkarya dalam membuat konsep cerita dengan mudah. Pengkarya menitikberatkan cerita pada *sequence twist* karena pada titik ini terdapat *plot twist eucatastrophe* ketika tokoh utama melakukan langkah terakhir yang akan memberi jawaban atau kejutan kepada penonton.

Kata ‘*eucatastrophe*’ ditemukan oleh penulis legendaris JRR Tolkien. Kosakata Bahasa Inggris ini dibuat Tolkien tahun 1944, dan ia menjadikannya sebagai konsep dasar trilogi *The Lord of The Rings* (Ryadi, 2019). *Eucatastrophe* merupakan peristiwa kebetulan yang terjadi secara tiba-tiba pada akhir cerita yang membuat protagonis terhindar oleh kegagalan. Definisi singkatnya adalah kebahagiaan yang datang tiba-tiba, tetapi jika diartikan lebih luas, kata ini lebih tepat mengacu ke kebahagiaan yang datang secara tak terduga di tengah situasi yang kelihatannya tanpa harapan (Prihartini, 2017). *Eucatastrophe* memiliki arti sebagai kejadian pembalikan secara tiba-tiba pada

*ending* sebuah cerita ketika tokoh protagonis akhirnya tidak gagal atau terhindar dari musibah. Pengkarya menggunakan metode *eucatastrophe* dalam *plotting* skenario *Cover*. Pembaca mengarah kepada kesimpulan ketika tokoh utama gagal menjalankan rencananya melalui alur cerita dan adegan-adegan tokoh. Berikut adalah rancangan penggunaan teori *eucatastrophe* dalam cerita:



Gambar 2.2 Penggunaan teori *eucatastrophe* dalam skenario film *Cover*  
(Dok. Adi Rahman Habibi, 13 Oktober 2019)

Penggunaan teori *eucatastrophe* terdapat pada akhir *sequence twist* hingga awal *sequence ending*. Pengkarya akan menyajikan penonton dengan beberapa petunjuk negatif yang akan membawa penonton pada kesimpulan bahwa tokoh utama pasti gagal. Pengkarya mengaplikasikan petunjuk negatif melalui adegan para tokoh seperti hubungan tokoh utama dan korban pemerkosaan yang memburuk dan ketidakberhasilan rencana tokoh utama. Persepsi yang sudah penonton bangun hingga akhir cerita tersebut kemudian dibalik menggunakan teknik *eucatastrophe*. Alasan pengkarya menggunakan *eucatastrophe* adalah supaya memberi pesan kepada penonton bahwa jangan terlalu mudah percaya pada apa yang mereka lihat, padahal ada kemungkinan kalau itu cuma kedok atau cover yang seseorang gunakan untuk menutupi identitas sebenarnya.

Pengkarya menggunakan teknik *eucatastrophe* untuk membangun unsur dramatik dan mendukung plot *twist* dalam skenario *Cover*. Pengkarya membuat penonton berpikir kalau tokoh utama gagal dalam menjalankan rencana dan pada akhirnya penonton membuat kesimpulan yang salah kemudian di adegan berikutnya penonton akan terkejut karena tokoh utama berhasil menyelamatkan temannya dari pemerkosaan.

### 2.3 Garapan

Tahap pembuatan film terdiri dari tiga tahap secara teknis yang mengacu pada SOP (*Standard Operating Procedure*) yaitu praproduksi, produksi dan

pascaproduksi (Javandalasta, 2011: 5). Pembuatan skenario terdapat pada tahap praproduksi. Pembuatan skenario film juga sebaiknya mengikuti SOP yang terdiri atas praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Tahap praproduksi berisi tahapan menentukan ide cerita, menetapkan tema, jenis cerita, durasi, segmentasi, *setting*, dan plot. Pengkarya kemudian melakukan riset dan observasi melalui wawancara, membaca buku, dan melihat film. Tahap riset dan observasi adalah pengkarya melakukan riset karakter, lokasi, lingkungan, agama, psikologi, bahasa, latar belakang, kebiasaan, dan budaya.

TAHAPAN		DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI				MARET			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>PRAPRODUKSI</b>																	
1	Menentukan ide cerita																
2	Riset cerita																
3	Membuat detail cerita																
4	Membuat sinopsis																
<b>PRODUKSI</b>																	
1	Membuat treatment																
2	Menulis skenario																
<b>PASCAPRODUKSI</b>																	
1	Melakukan revisi skenario																
2	Final Draft																

Gambar 2.3 Jadwal pra, produksi dan pasca  
(Dok. Adi Rahman Habibi, 9 Desember 2019)

Tahap selanjutnya adalah produksi. Tahap ini meliputi penciptaan karakter tokoh, sinopsis, *treatment* dan skenario. Karakter tokoh dapat berupa penggambaran tokoh di dunia nyata atau menciptakan tokoh yang benar-benar baru. Pengkarya harus menggambarkan pembuatan tokoh secara jelas. Hal ini untuk mempermudah pembaca naskah dalam membayangkan tokoh tersebut dan membantu kru film untuk melakukan *casting*. Sinopsis merupakan ringkasan atau garis besar naskah yang menggambarkan isi sebuah film. *Treatment* merupakan paparan cerita sebuah film yang belum berbentuk naskah, merupakan pengembangan sinopsis, berisi ringkasan adegan utama serta deskripsi para tokoh utama bahkan cuplikan dialog (Zoebazary, 2010: 265). *Treatment* merupakan

pengembangan sinopsis, berfungsi membuat sketsa penataan, konstruksi dramatik yang berisi urutan cerita (Widagdo dan Gora, 2007: 29). *Treatment* adalah ringkasan detail dari struktur termasuk deskripsi karakter, deskripsi *scene*, aksi, garis besar dialog, bagaimana dan kapan karakter-karakter ini muncul. Skenario atau naskah merupakan kelanjutan *treatment*. Perbedaan di antara keduanya yaitu skenario lebih detail dengan adanya dialog antar tokoh.

Pascaproduksi dalam pembuatan film merupakan pekerjaan yang dilakukan setelah proses pengambilan gambar pada tahap produksi, meliputi editing dan efek visual (Zoebazary, 2010: 194). Tahap pascaproduksi dalam pembuatan skenario film penulis skenario lakukan setelah proses penulisan skenario draft pertama selesai, dan pada tahapan ini lebih menekankan dalam penyuntingan tulisan dan detail-detail adegan dalam ceritanya. Penggunaan transisi juga ada pada tahapan ini atau pada proses pembuatan skenario. Pengkarya mengedit logika cerita dengan cara pengurangan dan penambahan *scene* supaya tidak ada bagian yang hilang dalam logika pembaca.

#### 2.4 Bentuk Karya

Bentuk karya seorang penulis skenario tentu saja adalah sebuah skenario. Pengkarya membuat skenario menggunakan aplikasi Final Draft 11 sehingga pembuatan skenario menjadi lebih mudah, rapi dan cepat karena format sebuah skenario film sudah ter-*default* pada aplikasi tersebut seperti *font Courier*, ukuran *font 12*, *space 1*, margin dialog kiri 2,5” dan margin dialog kanan 6”. Pengkarya menggunakan aplikasi Final Draft 11 karena fiturnya mudah pengkarya pahami sehingga penulisan skenario menjadi lebih nyaman.

Skenario *Cover* merupakan skenario film bergenre aksi dan drama. Genre drama adalah jenis cerita fiksi yang bercerita tentang kehidupan dan perilaku manusia sehari-hari (Lutters, 2004: 35). Jenis film drama dapat semua kalangan nikmati karena menimbulkan rasa empati, ketegangan, dan penasaran penontonnya. Genre ini juga dapat memainkan emosi penonton sehingga mereka dapat masuk ke dalam cerita itu. Durasi total untuk skenario ini yaitu 30 menit dengan asumsi satu halaman sama dengan kurang lebih satu menit. Manfaat

penentuan panjang durasi adalah untuk memaparkan alur cerita yang ada, sebab jika terlalu lama penonton dapat merasa bosan dan jika dipaparkan secara singkat, penonton tidak akan paham dengan pesan yang hendak disampaikan film secara mendalam. Alasan pengkarya memilih durasi tersebut adalah karena pengkarya berharap mengikutsertakan film *Cover* ke dalam festival film seperti Jogja-NETPAC Asian Film Festival dan Malang Film Festival yang memiliki persyaratan yaitu “durasi maksimal 30 menit, termasuk *credit title*”.

Kerangka dasar dibuat sebagai tolak ukur utama dalam pengembangan unsur dramatik yang akan ditampilkan di skenario film *Cover*. Penulisan rancangan skenario harus berdasarkan garis besar cerita meliputi observasi, landasan teori dan metode yang akan pengkarya gunakan.

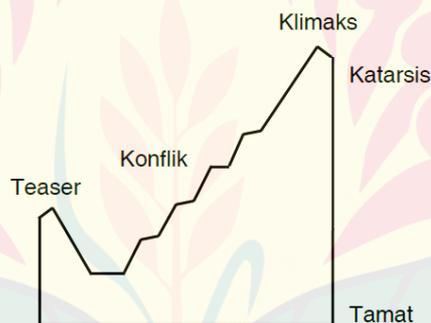
Berikut rancangan alur cerita dan konflik dalam skenario film *Cover*:

#### 2.1 Tabel rancangan alur cerita *sequence* struktur tiga babak

Babak 1	<i>Opening</i>	Dani hendak pulang dan melihat seorang perempuan (Risa) sedang dipalak oleh preman. Risa akhirnya selamat karena dibantu oleh Dani tetapi Risa tidak sempat melihat wajah Dani sehingga ia tidak dapat berterimakasih. Dani adalah seorang pendiam, penyendiri dan mempunyai prinsip jika ia tidak butuh teman. Sari (Bibinya Dani) memaksa Dani untuk sekolah supaya ia dapat bersosialisasi. Dani berada di kelas yang dipenuhi oleh murid yang bernilai jelek. Dani mengetahui kalau kenalannya yang bernama Mana berpacaran dengan Soni. Risa mengenali Dani di sekolah dan memiliki niatan ingin berteman dengan Dani. Dani merasa risi dengan Risa karena Risa merupakan gadis populer karena Dani tidak suka menjadi pusat perhatian.
	<i>Point of Attack</i>	Dani hendak pulang ke rumahnya kemudian tiba-tiba ia tidak sengaja mendengar rencana Soni hendak memperkosa Mana di sebuah gang dekat sekolah.

Babak 2	Plot <i>Point 1</i>	Dani ingin menyelamatkan Mana. Dani memikirkan rencana, tetapi kesulitannya adalah ia tidak mau meminta pertolongan orang lain. Ia tidak memiliki informasi apapun tentang Soni. Dani menghubungi Mana untuk berpura-pura meminta belajar bersama.
	<i>Midpoint</i>	Dani belajar bersama Mana di rumah Mana. Dani terkadang bertanya mengenai Soni. Mana tidak mencurigai Dani dan menjawab secara jujur. Dani mulai mendapat informasi tetapi tetap saja informasi tersebut masih kurang. Dani terpaksa meng- <i>hack</i> HP milik Mana sehingga ia tahu percakapan Mana dan Soni.
	Plot <i>Point 2</i>	Keesokan hari, Dani mulai menggunakan rencana seadanya. Ternyata rencana Dani tidak berjalan lancar. Setelah pelajaran terakhir selesai, Dani pasrah dan berlari menuju gerbang sekolah. Ia melihat Soni sedang menunggu Mana. Dani menghampiri Soni dan memulai perkelahian supaya kencan Mana dan Soni batal. Siswa-siswi berkumpul melihat Dani dan Soni berkelahi. Soni akhirnya pingsan. Mana melihat kejadian itu dan menampar Dani. Dani merasa hubungan pertemanannya dengan Mana hancur. Dani berhasil membatalkan kencan tetapi pertemanannya dengan Mana hancur. Dani murung di kamarnya. Ia terlihat sudah tidak peduli jika Mana akan diperkosa oleh Soni. Keesokan harinya, Dani melihat Soni menjemput Mana dan melakukan kencan. Soni mengajak Mana masuk ke kontrakan dan menunggu di ruang tamu. Tiba-tiba Mana disekap dan dibawa oleh Soni ke kamar. Soni mencoba memperkosa

		Mana. Mana berusaha melawan tetapi usahanya sia-sia.
Babak 3	<i>Twist</i>	( <i>Titik eucatastrophe</i> ) Dani sedang tidur di atap gedung sekolah. Dani menjelaskan kejadian kemarin kepada Risa. ( <i>Flashback</i> rencana Dani). Rencana Dani ternyata tidak berjalan lancar akibat dua orang teman Soni tetapi ada bapak-bapak datang secara kebetulan dan membantu Dani.
	<i>Ending</i>	Mana mengetahui kalau ternyata Dani mencoba menolongnya. Hubungan Dani dan Mana membaik. Dani pun menyadari bahwa ternyata teman itu penting dan akhirnya ia menjalani kehidupan sekolah bersama Mana, Risa dan Ali.



Gambar 2.4 Grafik Elizabeth Lutters

Sumber: Lutters (2004: 54)

*Teaser* merupakan gebrakan yang berada di awal cerita. Cerita yang dimulai dengan gebrakan akan membuat penonton bingung dan penasaran. Hal tersebut menggiring penonton untuk menunggu kelanjutan cerita, sebab ingin mencari jawaban dari bagian *teaser* ini. Penonton akan menebak adegan yang terjadi sebelum dan setelah *teaser*. Bagian ini menentukan kesan pertama penonton, dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan menonton film atau meninggalkannya.

Grafik tersebut menurun setelah adegan *teaser*. Pada grafik yang menurun dapat diisi dengan pengenalan-pengenalan tokoh yang berperan dalam cerita. Kemudian muncul konflik-konflik baru yang membangun ketegangan. Penjelasan konflik secara bertahap bertujuan supaya cerita tidak berjalan monoton. Konflik memancing penonton untuk tetap melihat adegan cerita selanjutnya karena penonton menunggu penyelesaian konflik tersebut. Sebaliknya penonton dapat merasa bosan dan lelah dengan cerita karena konflik yang terus menerus tanpa adanya penyelesaian. Rasa penasaran penonton akan sebab akibat konflik ini yang menjadi daya tarik skenario film *Cover*.

Klimaks atau *twist* atau puncak konflik yang telah terbangun sejak awal cerita menjadi salah satu jawaban. *Twist* merupakan terbukanya penyebab konflik yang terjadi pada tokoh utama. Pada bagian ini, penonton mendapat jawaban atas permasalahan yang ada pada bagian *teaser*.

Penonton akan diberi penjelasan, solusi, atau pemecahan masalah yang dihadapi oleh tokoh utama pada bagian katarsis atau penjernihan. Bagian penjernihan diisi dengan pesan atau keputusan yang akan diambil oleh tokoh setelah melalui konflik. Bagian ini berisi penjelasan bahwa nasib semua tokoh menjadi jelas dan semua pertanyaan penonton yang timbul sejak awal cerita akan mendapat jawaban.

## 2.5 Orisinalitas Karya

Pengemasan dan penyampaian dalam menuturkan pesan skenario film *Cover* menjadi hal penting supaya maksud konsep berpikir seorang introver dapat tersampaikan dengan baik. Plot *twist eucatastrophe* akan menciptakan efek dramatis dan membalik kesimpulan penonton yang awalnya mengira tokoh utama gagal tetapi ternyata berhasil sehingga cocok dengan ide awal pengkarya yaitu seorang pendiam dan terlihat pemalu, malas atau sombong tetapi ternyata justru sebaliknya yaitu dapat diandalkan oleh semua orang, usahanya keras dan tidak sombong sehingga kata "*cover*" menjadi judul skenario film ini.

Perbedaan skenario dan film adalah pada proses penyampaiannya. Film dapat mewakili maksud dan tujuan kepada penonton melalui gambar, sedangkan

skenario menyampaikan maksud dan tujuan kepada pembaca melalui tulisan, yang akan diimajinasikan sendiri oleh pembaca.

Serial TV *Anime Darwin's Game* episode 1 yang diproduksi oleh Studio *Nexus* juga menggunakan plot *twist eucatastrophe* dalam penuturan ceritanya. Penggunaan *eucatastrophe* dalam serial ini terjadi ketika tokoh utama hendak dibunuh oleh musuh. Ia tidak mungkin selamat. Musuh tiba-tiba kalah karena tidak sengaja tertabrak oleh mobil dari belakang. Pada skenario film *Cover*, pengkarya menggunakan plot *twist eucatastrophe* sehingga memberi kesan kejutan dan memberi efek dramatis.

Konflik utama dalam film *The Way Way Back* karya Nat Faxon dan Jim Rash yang dirilis tahun 2013 adalah konflik kepribadian. Konflik kepribadian kerap jadi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Pengkarya juga menjadikan konflik ini sebagai konflik utama dalam cerita ini, lebih tepatnya pembuktian atas kepribadian seorang introver. Dalam film Nat Faxon, ada adegan ketika tokoh utama (disajikan sebagai orang pendiam dan kikuk) diremehkan oleh pacar ibunya (disajikan bersikap keras) hingga pada akhirnya ia membuktikan kalau ia dapat beradaptasi dengan sekitar. Konflik kepribadian pendiam atau introver seperti ini sering terjadi dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia. Pengkarya berharap cerita tentang konflik kepribadian ini dapat membuat masyarakat belajar mengintrospeksi diri dan dapat menyesuaikan diri dengan orang yang memiliki kepribadian introver maupun ekstrover.

Tokoh utama dalam film *Amélie* karya Jean-Pierre Jeunet melakukan perencanaan yang tergambar dengan aksi-aksi. Walaupun rencananya tidak dijelaskan oleh tokoh utama, tetapi rencana yang dilancarkan oleh tokoh utama terlihat unik dan rapi. Tujuan tokoh utama dalam film *Amélie* adalah ingin membantu masalah orang-orang di sekitarnya dengan cara yang unik. Berbeda dengan tokoh utama dalam skenario film *Cover*, tokoh utama film ini memiliki tujuan yaitu ingin membuktikan diri bahwa orang pendiam atau introver tidak seharusnya diremehkan begitu saja. Harapan pengkarya, masyarakat tidak menilai dari luarnya saja karena mereka (orang pendiam) mungkin memiliki kemampuan yang berguna.

### BAB 3. PROSES KARYA SENI

Proses karya seni memiliki banyak tahapan. Tahapan sebelum masuk ke dalam proses praproduksi adalah tahapan observasi. Pengkarya melakukan beberapa pencarian informasi sehingga adegan-adegan yang muncul tidak menyimpang dengan apa yang terjadi sebenarnya di dunia nyata. Tahap selanjutnya adalah praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Proses ini mirip dengan proses syuting film yaitu terdiri atas tahapan yang sama. Proses awal dalam penulisan skenario adalah menentukan tema, genre, durasi, *setting*, dan plot cerita. Proses produksi merupakan proses penulisan skenario. Semua yang ditentukan di dalam proses praproduksi menjadi panduan dalam proses produksi. Proses pascaproduksi berisi proses perubahan atau perevisian setelah proses pembuatan skenario selesai. Pengkarya merevisi kalimat yang salah dan menambah atau mengurangi adegan sehingga susunan cerita dapat lebih rapi.

#### 3.1 Observasi

Proses pembuatan skenario film *Cover* selanjutnya adalah observasi. Observasi dalam proses penulisan skenario film bertujuan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan cerita. Alasan pengkarya melakukan observasi adalah supaya skenario tidak terlihat memaksakan keadaan dan mengada-ada. Pengkarya berharap ketika melakukan observasi dapat menemukan informasi yang berkaitan dengan skenario. Film mempunyai keterbatasan waktu dalam menyampaikan informasi yang ada sehingga informasi tersebut disajikan dalam bentuk sebuah adegan. Beberapa informasi juga dapat diwakili melalui penggunaan properti dan busana. Pengkarya melakukan beberapa observasi antara lain karakter, lokasi, lingkungan, agama, psikologi, bahasa, latar belakang, kebiasaan, dan budaya.

Menurut Herdiansyah (2012: 133) metode observasi terbagi menjadi lima yaitu *behavioral checklist*, *participation charts*, *rating scale*, *behavioral tallying and charting*, dan metode yang pengkarya pakai yaitu *anecdotal record*. *Anecdotal record* merupakan metode observasi dengan menggunakan kertas kosong untuk mencatat hal-hal yang penting, dalam hal ini pengkarya

menggunakan papan tulis putih untuk mencatat. Observasi dengan metode *anecdotal record* pengkarya terapkan karena metode ini paling cocok dengan kebutuhan pengkarya. Metode *anecdotal record* juga terbagi menjadi beberapa tipe yang memudahkan pengkarya dalam melakukan observasi. Tipe-tipe tersebut antara lain tipe evaluasi, tipe interpretatif, tipe deskripsi umum, dan tipe deskripsi khusus. Contoh tipe yang memudahkan pengkarya adalah tipe evaluasi, pengkarya terapkan dalam melakukan observasi di beberapa lokasi. Pengkarya melakukan observasi untuk sumber inspirasi dalam merancang *setting* lokasi, menyusun permasalahan dalam cerita, adegan, dialog, serta menciptakan karakter dan latar belakang tokoh. Pengkarya mengolah hasil observasi supaya menjadi detail karakter tiga dimensi atau detail adegan untuk skenario, sebagai contoh bagaimana menginterpretasikan seorang tokoh introvert.

### 3.2 Proses Karya Seni

Proses penulisan skenario film setiap penulis naskah itu berbeda-beda. Ada penulis skenario yang menulis skenario tanpa SOP (*Standard Operating Procedure*) dan ada juga penulis skenario yang menggunakan SOP. Penulis skenario yang menggunakan SOP dalam menulis skenario biasanya adegan-adegan atau detail-detail cerita akan lebih tertata rapi dan semakin mudah untuk diedit ketika ada perubahan. Pengkarya melakukan penulisan skenario film *Cover* menggunakan SOP yang terdiri atas praproduksi, produksi, dan pascaproduksi.

#### 3.2.1 Praproduksi

Tahap praproduksi pembuatan skenario film *Cover* diawali dengan menetapkan ide cerita, menentukan tema, jenis cerita, durasi, sasaran, *setting*, membuat unsur dramatik yang juga meliputi plot dan grafik cerita. Selanjutnya melakukan observasi dengan mencari dan mengamati secara teliti beberapa cerita yang memiliki kesamaan dengan gagasan pengkarya seperti film, *anime*, novel, dan novel visual.

Pengkarya mengamati beberapa tokoh cerita yang mempunyai kemiripan dengan karakterisasi tokoh utama film *Cover*. Pengkarya menemukan beberapa

karya di antaranya film *Amélie* (2001), *Anime Classroom of The Elite* (2017), dan tiga novel visual *The Grisaia Trilogy* (2011-2013) karena ketiga karya tersebut dapat menjadi bahan yang dapat pengkarya amati dalam pembuatan karakter tokoh utama film *Cover*. Pengkarya juga mengamati dua karya lain untuk pembuatan cerita dengan plot *twist eucatastrophe* yaitu tiga film *Lord of The Rings* (2001-2003) dan *Anime Darwin's Game* (2020). Pengkarya mulai memiliki gambaran secara garis besar dalam menyusun cerita dan beberapa tokoh yang ada di dalamnya setelah melakukan pengamatan tersebut.

### 3.2.2 Produksi

Tahap produksi meliputi pembuatan karakter tokoh, hubungan antar tokoh, sinopsis, *treatment*, dan skenario atau naskah.

a. Karakteristik Tokoh

Karakteristik tokoh merupakan penggambaran tokoh utama yang telah diciptakan atau disebut juga sebagai *three dimensional character*. Setiap karakter tokoh harus dibangun dengan tiga dimensi kemanusiaan yaitu fisik, psikis dan sosiologis. Berikut adalah karakteristik tokoh dalam skenario film *Cover*:



**DANI**

Fisik	Psikis	Sosiologis
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki-laki</li> <li>- Umur 17 tahun</li> <li>- Tinggi 165 cm</li> <li>- Berat 61 kg</li> <li>- Rambut lurus pendek</li> <li>- Bekas luka di alis sebelah kiri</li> <li>- Kacamata (sekolah)</li> <li>- Tidak berkacamata (selain di sekolah)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyendiri/Introver</li> <li>- Tidak suka mencolok</li> <li>- Suka mendengar musik lewat <i>earphone</i></li> <li>- Lajang</li> <li>- Pintar tetapi pura-pura bodoh</li> <li>- Pandai bela diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Murid kelas 10F (kelas terbawah)</li> <li>- Orang tua sudah tidak ada</li> <li>- Hidup sendirian</li> <li>- Tidak suka bergantung dengan orang lain</li> </ul>
<b><i>Backstory</i></b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Semasa kecilnya, Dani sering bermain bersama kakaknya. Orang tuanya sibuk bekerja dan selalu pulang malam. Ketika kakaknya meninggal, Dani berumur 6 tahun. Orang tuanya pun memperkerjakan pembantu sehingga ia tidak mengenal kasih sayang orang tua.</li> <li>- Ketika umur 6 tahun, Dani diculik oleh organisasi teroris. Ia dididik ilmu pengetahuan dan fisiknya secara keras dan kejam sehingga ia pintar dan pandai bela diri. Dani dipaksa menjadi seorang teroris karena jika ia menolak, maka ia akan dibunuh. Ketika umur 16 tahun, ia berhasil meloloskan diri dari tempat organisasi teroris.</li> <li>- Ketika masih dalam organisasi teroris, Dani mempunyai dua orang teman tetapi mereka berdua berkhianat dan menusuk Dani dengan pisau dari belakang, sehingga Dani terpaksa membunuh kedua temannya tersebut. Ia pun mengalami <i>Psychological Trauma</i> sehingga ia malas atau tidak mau berteman/bersosialisasi.</li> <li>- Dani merahasiakan kepada masyarakat umum bahwa ia adalah korban penculikan dan juga mantan anggota organisasi teroris.</li> <li>- Walaupun Dani terlihat dibebaskan, tetapi ia selalu diawasi oleh BIN karena sebenarnya ia adalah seorang tahanan. Alat GPS selalu terpasang di</li> </ul>		

pergelangan tangannya.

- Sari memaksa Dani bersekolah supaya ia dapat membedakan kehidupan semasa penculikan dengan kehidupan normal masa remaja.
- Lebih sering menghabiskan waktu istirahat di atap gedung sekolah.



**RISA**

Fisik	Psikis	Sosiologis
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan</li> <li>- Umur 16 tahun</li> <li>- Tinggi 160 cm</li> <li>- Berat 52 kg</li> <li>- Rambut lurus panjang sepinggang</li> <li>- Kulit Putih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ekstrover</li> <li>- Pandai berbicara</li> <li>- Lajang</li> <li>- Pintar</li> <li>- Tidak sombong</li> <li>- Ramah</li> <li>- Tingkat keingintahuan yang tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Murid kelas 10A (kelas teratas)</li> <li>- Siswi Populer</li> <li>- Patuh terhadap orang tua</li> </ul>

***Backstory***

- Risa merasa temannya yang sekarang hanya kenalan sehingga tidak ada kedekatan. Risa masih mencari teman yang membuat dia memberitahu segala hal tentang dirinya.
- Ketika Risa diselamatkan oleh Dani dari preman, ia ingin berteman dengan

Dani. Risa merasa Dani memiliki aura yang unik dan misterius. Risa berpikir Dani memiliki sesuatu yang tidak dimiliki oleh remaja pada umumnya.

- Risa adalah anak dari kepala sekolah SMA Garuda Theresa tetapi ia merahasiakannya.
- Risa merupakan member baru tim Detektif SMA Garuda Theresa (Tim yang sudah terkenal di kalangan kepolisian).



**MANA**

Fisik	Psikis	Sosiologis
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan</li> <li>- Umur 16 tahun</li> <li>- Tinggi 159 cm</li> <li>- Berat 53 kg</li> <li>- Rambut lurus panjang sebahu</li> <li>- Kulit Putih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ekstrover</li> <li>- Berpacaran</li> <li>- Ramah</li> <li>- Naif, baik dan keras</li> <li>- Suka dengan pria tampan populer</li> <li>- Suka menonton film drama Korea.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Murid kelas 10D</li> <li>- Patuh terhadap orang tua</li> <li>- Patuh terhadap peraturan.</li> </ul>

***Backstory***

- Ketika umur 6 tahun, Mana pernah bermain dengan Dani dan dia tidak tahu kenapa Dani tidak bermain lagi di taman.

- Ia bertemu kembali dengan Dani setelah 11 tahun berpisah.
- Ia punya pacar kakak tingkat yaitu Soni. Ia baru mengenal Soni selama 1 minggu.
- Keluarga Mana mempunyai peraturan “Dilarang keluar rumah ketika waktu sudah menunjukkan jam 6 sore”.



**SONI**

Fisik	Psikis	Sosiologis
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki-laki</li> <li>- Umur 18 tahun</li> <li>- Tinggi 167 cm</li> <li>- Berat 65 kg</li> <li>- Rambut lurus pendek</li> <li>- Kulit Putih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ekstrover</li> <li>- Berpacaran</li> <li>- Populer</li> <li>- Tampan</li> <li>- Terlihat baik tetapi diam-diam jahat dan licik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Murid kelas 11C</li> <li>- Anggota ekskul bela diri</li> </ul>

***Backstory***

- Soni merupakan anggota ekskul bela diri terkenal. Ia lumayan mahir berkelahi.

- Soni masuk ke ekskul bela diri yang populer dengan motif menjadi cowok populer sehingga ia dapat menipu perempuan yang terpujau dengan kepopulerannya.
- Soni diam-diam sering melakukan tindakan buruk bersama kedua temannya.



**ALI**

Fisik	Psikis	Sosiologis
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki-laki</li> <li>- Umur 17 tahun</li> <li>- Tinggi 170 cm</li> <li>- Berat 60 kg</li> <li>- Rambut gondrong</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ekstrover</li> <li>- Lajang</li> <li>- Naif, Bodoh dan Baik</li> <li>- menyukai cewek cantik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Murid kelas 10F</li> <li>- Mengidolakan Risa</li> </ul>

***Backstory***

- Ali memiliki paman seorang polisi.
- Ketika di kelas, sebenarnya ia ingin berteman dengan Dani tetapi akhirnya mengurungkan niat karena takut murid-murid lain membuli dirinya.
- Walaupun dia tidak pintar, tetapi ia dapat membedakan mana yang buruk dan baik.

**SARI**

Fisik	Psikis	Sosiologis
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan</li> <li>- Umur 26 tahun</li> <li>- Tinggi 168 cm</li> <li>- Berat 55 kg</li> <li>- Rambut lurus</li> </ul> <p><i>Ponytail</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kulit putih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lajang</li> <li>- Baik</li> <li>- Perhatian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatian kepada Dani</li> <li>- Tinggal di sebelah rumah Dani</li> </ul>

***Backstory***

- Sari tinggal di sebelah rumah Dani.
- Sari merupakan agen intelijen BIN dan ditugaskan oleh atasannya untuk mengawasi Dani.
- Sari menyamar menjadi Bibi Dani.
- Sari mempunyai sahabat yang juga memiliki kaitan dengan Dani, tetapi sahabatnya itu sudah meninggal.

- Sari terkadang ikut membantu mengurus rumah Dani.
- Ia ingin membuat Dani menjadi anak remaja normal seperti pada umumnya dengan memaksa Dani masuk ke sekolah.

#### TOKOH PENDUKUNG

1. Ian  
Ian adalah temannya Soni. Ian merupakan murid kelas 11C. Ian adalah atlit pencak silat yang sudah meraih beberapa medali. Tingkat bertarung Ian lebih baik daripada Soni.
2. Gilang  
Gilang adalah temannya Soni. Ia berumur 18 tahun. Ia adalah teman Soni sejak SMP. Gilang tidak bisa berkelahi. Gilang merupakan murid kelas 11C.
3. Pak Marno  
Pak Marno adalah seorang Polisi dan pamannya Ali. Ia berumur 49 dan suka merokok. Pak Marno sering mengantar Ali berangkat sekolah menggunakan mobil polisi.
4. Perempuan pembawa dompet  
Ia berumur 40 tahun. Ia memakai kerudung. Ia sering kali ceroboh dalam hal membawa barang sehingga barang bawaannya sering jatuh.

#### b. Sinopsis

Sinopsis adalah ringkasan cerita atau intisari cerita. Sinopsis terbagi menjadi dua jenis di antaranya sinopsis internal dan sinopsis eksternal. Sinopsis internal merupakan sinopsis yang dibuat untuk anggota kru produksi dan tidak disebar ke media massa sehingga sinopsis jenis ini hanya dibuat ketika film belum diproduksi oleh kru. Sinopsis eksternal merupakan sinopsis yang dibuat untuk menarik perhatian calon penonton sehingga sinopsis jenis ini dibuat ketika film telah siap ditonton penonton.

Pengkarya membuat sinopsis internal berisi penjelasan mengenai keseluruhan cerita, lokasi, tokoh, konflik, dan penyelesaian. Berikut adalah sinopsis skenario film *Cover*:

Dani (18) hendak pulang ke rumah. Ia melihat seorang perempuan Risa (17) sedang dipalak oleh preman. Risa diselamatkan oleh Dani tetapi ia tidak sempat melihat wajah Dani. Dani bertemu bibinya yang bernama Sari (26) ketika sampai di rumah. Sari adalah orang yang memaksa Dani bersekolah sehingga ia dapat bersosialisasi. Keesokan harinya, Dani mengetahui kalau kenalannya yang bernama Mana (17) mempunyai pacar bernama Soni (19). Soni adalah murid yang mengikuti ekskul bela diri dan terkenal karena memiliki wajah yang tampan. Ketika Dani bertemu mereka berdua, Dani langsung mengetahui kalau ada yang aneh dengan Soni tetapi ia tidak peduli. Dani kemudian ditemui oleh Risa. Risa mengenali Dani dan mendekatinya karena ingin berteman. Dani merasa risi karena Risa adalah murid populer di kalangan siswa kelas 10. Dani tidak suka menjadi pusat perhatian. Ketika ia pulang dari sekolah, ia melewati gang sekolah dan mendapati Soni dan dua orang temannya berencana memperkosa Mana besok. Setelah berpikir sejenak, akhirnya Dani memutuskan ingin menyelamatkan Mana.

Pada malam hari, Dani berpura-pura mengajak Mana belajar bersama di rumah Mana. Dani mencoba menggali informasi mengenai Soni, tetapi informasinya masih belum cukup. Pada akhirnya, Dani meminjam HP milik Mana dan diam-diam meretas sehingga ia dapat mengetahui isi pesan yang ada di HP itu dari komputer milik Dani. Keesokan harinya, Dani mulai melakukan sesuai rencana tetapi rencananya gagal. Waktu sudah menunjukkan jam 15.30 berarti waktunya pulang, tetapi guru di kelas Dani belum mengizinkan muridnya keluar dari kelas. Dani mulai gelisah. Guru berpamitan dan Dani langsung berlari menuju gerbang. Terlihat Soni menunggu sendirian. Dani pasrah dan mencoba mengulur waktu dengan cara berkelahi dengan Soni. Dani berkelahi di depan banyak murid. Beberapa menit kemudian, Soni pingsan karena tendangan Dani. Mana terkejut dan menampar Dani. Dani kecewa karena ia ingin menyelamatkan Mana tetapi malah membuat hubungan Dani dan Mana jadi lebih buruk. Dani sudah tidak peduli lagi dengan

Mana. Keesokan harinya, Dani melihat Soni menjemput Mana dan melakukan kencan. Soni mengajak Mana masuk ke kontrakan dan menunggu di ruang tamu. Tiba-tiba Mana disekap dan dibawa oleh Soni ke kamar. Soni mulai melepaskan pakaian Mana satu per satu. Mana berusaha melawan tetapi usahanya sia-sia.

Keesokan harinya, Dani sedang berada di atap gedung sekolah. Risa meminta penjelasan sebenarnya apa yang terjadi. Dani menjelaskan rencananya sejak awal ketika ia memberi kartu SIM HP kepada Risa, bekerja sama dengan teman sekelasnya yaitu Ali (18), kemudian Ali bekerja sama dengan pamannya yaitu seorang polisi, kemudian polisi mengawasi kontrakan Soni. Rencana Dani tidak berjalan lancar ketika seorang Ian menghalangi Dani. Mereka berdua berkelahi. Ian terkejut ternyata seseorang yang ia kira lemah ternyata kuat. Gilang tiba-tiba muncul dan menembak Dani dengan *stun gun*. Dani dikeroyok oleh dua orang tersebut. Seorang bapak memakai kacamata hitam dan Ali memencet sebuah tombol di sekitar *dashboard* mobil polisi sehingga mengeluarkan suara sirene. Dua kejadian tersebut terjadi secara tiba-tiba. Gilang dan Ian mengira ada polisi yang mengejar kemudian mereka kabur sehingga rencana Dani berjalan lancar kembali.

Ketika Dani menjelaskan rencananya kepada Risa, Ali dan Mana menemui Dani. Mana mengetahui kalau ternyata Dani ingin menolong dirinya. Ia meminta maaf dan berterima kasih kepada Dani. Dani memberi nasihat kepada Mana untuk hati-hati dalam menilai seseorang, mungkin orang itu terlihat baik tetapi sebenarnya buruk. Begitupun sebaliknya.

c. *Treatment*

*Treatment* merupakan tindak lanjut dari pembuatan sinopsis. *Treatment* pengembangan jalan cerita sebuah sinopsis, yang di dalamnya berisi plot secara detail, namun isinya padat (Lutters, 2004: 86). *Treatment* mempermudah penulis dalam menulis skenario karena alur cerita dan detail cerita setiap peristiwa telah diletakkan dengan tepat. *Treatment*

biasanya hanya terdiri dari *scene heading* dan *action* saja. Berikut adalah *treatment* skenario film *Cover*:

1 EXT. TROTOAR - SORE 1

Terlihat DANI (17) hendak pulang ke rumahnya. Ia memakai jaket hoodie merah sambil membawa plastik berisi mie instan dan beberapa barang lain. Ketika ia melewati gang, ia mendapati seorang perempuan bernama RISA (16) sedang dipalak oleh preman. Preman tersebut mengancam dengan pisau. Seketika waktu berjalan sangat lambat ketika Dani sedang berpikir. Apakah dia harus menolong perempuan itu atau pura-pura tidak tahu.

Ia pun memutuskan untuk menolong tetapi dengan cara seperti apa. Ia memikirkan konsekuensi setiap cara yang akan dilakukan. Apakah satu-satunya cara adalah bertarung? Tetapi Dani pikir cara itu melelahkan. Akhirnya ia menemukan cara yang lebih gampang. Ia melihat 3 orang laki-laki dewasa sedang merokok di dekat lokasinya dan satu orang perempuan paruh baya membawa sebuah dompet.

Setelah menentukan cara, waktu berjalan seperti biasa. Dani memakai hoodie di kepalanya dan mendekati perempuan paruh baya kemudian mencopet dompetnya. Perempuan itu berteriak meminta tolong dan 3 orang laki-laki merokok tadi langsung mengejar Dani. Dani menggiring 3 orang laki-laki tersebut ke lokasi pemalakan. Preman terkejut melihat keributan Dani. Dani melempar dompet tadi kepada preman dan berlari secepat mungkin. 3 orang laki-laki tadi mengira preman tersebut adalah teman Dani kemudian mengeroyok preman itu.

2 INT. RUMAH DANI - SORE 2

Dani memasuki ruang tamu. Ia melihat bibinya, SARI (26) sedang memasak. Terkadang Sari mampir ke rumah Dani untuk mengecek kondisi Dani sambil membantu bersih-bersih rumah. Sari bertanya kepada Dani mengenai Polisi yang menyelidiki kasus penculikan

organisasi teroris. Dani melihat koran dengan headline "Sarang Organisasi Teroris digrebek".

DANI

Gak tau kapan selesainya. Yang penting namaku  
gak bakal tersebar.

SARI

Kamu gak bakal dipenjarakan?

DANI

Gak lah, bi. Kan aku korbannya.

Sari mendengarkan Dani sambil memakan mie instan. Sari bertanya kabar Dani di sekolahnya.

DANI (CONT'D)

Remaja jaman sekarang kebanyakan nilai orang  
dari luarnya aja. Jadi untuk sekarang aku masih  
belum punya temen. Lagi pula aku gak butuh  
temen, bi.

SARI

Hmm. Ngomong kayak gitu lagi. Coba  
kamu gak pake kacamata trus lepas topimu biar  
orang tau kalo kamu lumayan ganteng.

DANI

Aku gak butuh temen yang temenan cuma gara-  
gara aku ganteng, bi. (beat) Udah ah. Aku ke  
kamar dulu. Kalo bibi mau pulang, kunci  
pintunya.

Dani lebih sering menghabiskan waktu luangnya di kamar. Terkadang ia mengecek CCTV di rumahnya, membaca buku, bermain catur melawan komputer dan menonton film detektif.

### 3 EXT. TROTOAR SEKOLAH - PAGI

3

Terlihat Dani sedang berjalan sambil mendengarkan musik lewat earphone. Ia memakai pakaian yang sama dengan waktu ia menolong

perempuan yang di palak preman yaitu jaket hoodie merah dan topi sekolah. Seperti biasa, Dani menggunakan kaca mata agar terlihat culun. Ketika Dani melewati gerbang, ia diperhatikan oleh seseorang.

SMA Garuda Angkasa memiliki peraturan yang berbeda dengan SMA pada umumnya contohnya jam masuk mulai dari jam 08.00 WIB. Seragam sekolahnya sudah disiapkan oleh pihak sekolah di loker siswa masing-masing. Seragam sekolahnya adalah Jas berwarna Putih dengan garis ungu. Terdapat tanda kelas di bagian dada. Dani memakai seragam itu. Tanda di bagian dadanya tertulis 10F.

SMA Garuda Angkasa memiliki stratifikasi kelas berdasarkan nilai yaitu kelas A berisi murid pintar dan berbakat sampai kelas F berisi murid dengan nilai terendah.

#### 4 INT. KELAS 10F - SIANG

4

Dani sedang melamun sambil melihat ke arah jendela. Murid-murid lain mengobrol dengan geng masing-masing. Keributan menjadi hal yang wajar di kelas 10F, tetapi keributan itu tiba-tiba hilang ketika seorang murid perempuan masuk. Dia berhenti di pinggir meja Dani. Dia adalah Risa.

Semua mata murid tertuju pada Risa. Risa adalah murid populer di sekolah tersebut. Tanda di bagian dadanya tertulis kelas 10A. Kebanyakan murid kelas A terlalu sering membangga-banggakan dirinya tetapi berbeda dengan Risa. Selain pintar dan cantik, ia juga sering menyapa murid-murid kelas bawah.

Risa mengenalkan diri kepada Dani, tetapi Dani tidak menjawab. Risa berterimakasih atas kejadian kemarin. Dani berpura-pura tidak tahu. Walaupun begitu, Risa tetap bersih keras berusaha akrab dengan Dani karena Risa yakin kalau yang menyelamatkan dirinya kemarin adalah Dani. Dani menyerah.

DANI

Aku nolong kamu bukan berarti aku minta  
balasan. Jadi kamu gak usah capek-capek balas  
budi ke aku.

RISA

Aku tau kok. Maka dari itu aku kenalan sama  
kamu. Aku kenalan sama kamu karena aku  
pengen kenalan sama kamu.

Ketika Dani terheran oleh perkataan Risa, murid kelas 10F yaitu ALI (17) mengenalkan dirinya kepada Risa secara gugup. Kening Dani mulai berkeringat karena ia menjadi pusat perhatian di kelasnya. Ia terpaksa pamit dan pergi meninggalkan Risa.

5 EXT. ATAP GEDUNG SEKOLAH - SIANG 5

Terlihat Dani melepaskan topi, kacamata dan jasanya. Ia terlihat menikmati angin yang bertiup sambil memakan roti. Alarm HP milik Dani berdering yang bertanda jam pelajaran selanjutnya akan dimulai 10 menit lagi.

6 INT. LORONG SEKOLAH - SIANG 6

Dani berjalan melewati lorong. Terlihat seorang murid perempuan dan murid laki-laki berjalan ke arah Dani. MANA (16) menyapa Dani. Mana adalah murid kelas 10D. Ia menanyakan kabar apakah Dani betah di kelas H. SONI (18) berada di belakang memerhatikan Mana dan Dani. Di dada jas Soni tertulis 11C. Mana mengenalkan Soni kepada Dani. Ternyata Mana berpacaran dengan Soni.

HP milik Mana berdering. Ia pamit sebentar karena ingin mengangkat telepon dan pergi menjauh. Setelah menjauh beberapa meter, Soni menarik Dani supaya tidak terlihat dari lokasi Mana berada. Soni bertanya tentang hubungan Dani dan Mana. Mata Soni terlihat mengancam. Dani menjawab bahwa Mereka pernah bertemu ketika kecil, itupun hanya beberapa hari. Soni pun lega.

SONI

Oh gitu. Lagipula dari penampilanmu, siapapun  
gak bakal ada kali yang suka sama kamu.

Ngapain aku mesti takut ya? Hahaha.

Mana memanggil Soni kemudian mereka berdua pamit. Dani merasa kasihan dengan Mana karena ia berpacaran dengan laki-laki berwajah dua.

7 EXT. BELAKANG SEKOLAH - SORE 7

Waktu menunjukkan pukul 15.00 WIB. Lingkungan sekolah sudah sepi dan hanya beberapa murid yang mengikuti ekskul. Dani tidak mengikuti ekskul manapun. Terkadang ia suka berkeliling menelusuri spot-spot di sekolah. Perhatian Dani tertuju pada suara di dekatnya. Ia mengintip sumber suara tersebut. Terlihat Soni dan 2 orang temannya sedang membicarakan Mana. Dani terlihat bosan dan hendak pergi tetapi kakinya tiba-tiba berhenti ketika Soni mengatakan kalau besok ia hendak memperkosa Mana. Dani terpaksa diam dan mendengarkan rencana Soni.

8 INT. KAMAR DANI - SORE 8

Terlihat Dani terlentang di atas kasur. Ia memikirkan kejadian sepulang sekolah. Dani berpikir apakah ia harus menolong mana atau tidak. Ia melihat foto kakak perempuannya yang terletak di atas meja dekat kasur.

9 FLASHBACK - KAMAR RUMAH SAKIT 9

Dani mendengarkan nasihat Kakaknya.

KAKAK DANI

Kalo kamu pikir kamu selalu melakukan  
keburukan, lakukanlah kebaikan.

10 INT. KAMAR DANI - SORE 10

Dani mengambil HP miliknya.

11 INT. RUANG TAMU RUMAH MANA - MALAM 11

Mana terkejut ketika Dani mengajak belajar bersama. Mereka duduk di lantai dan membaca buku pelajaran yang ada di meja. Dani terkejut ketika mendengar *ringtone* HP Mana. *Ringtonenya* adalah suara hantu

perempuan tertawa. Dani bertanya soal Soni. Mana menjelaskan kenapa ia menyukai Soni kemudian memberitahu lokasi kontraknya Soni. Dani berpikir kalau informasinya masih kurang. Ia meminjam HP milik Mana karena HP miliknya mati. Dani pamit keluar sebentar. Dani diam-diam mengeluarkan kabel OTG serta *flashdisk*. Ia meng-*hack* HP milik Mana. Ia menelpon bibinya supaya Mana tidak curiga.

12 INT. KAMAR DANI - MALAM 12

Dani mengecek pesan yang ada di HP Mana dari komputer Dani. Ternyata Soni mengajak Mana kencan besok pas pulang sekolah.

13 INT. KELAS 10F - PAGI 13

Dani melamun di kelas. Jam menunjukkan pukul 07.00 WIB. Kelasnya masih terlihat sepi karena jam pelajaran pertama akan dimulai sejam lagi. Tanpa sadar, Dani melihat Risa duduk di depan meja Dani.

RISA

Kalau kamu lagi kesulitan, ngomong aja ke aku.

Pasti aku bantu kok.

Dani berpikir kalau dia tidak ingin merepotkan orang lain.

RISA

Gak usah mikir kalau aku merasa kerepotan.

Manusia juga berhak egois. (beat) Tapi jangan berlebihan.

Risa pamit meninggalkan Dani yang terkejut karena pikirannya terbaca oleh Risa.

14 EXT. ATAP GEDUNG SEKOLAH - SIANG 14

Dani memulai rencana penyelamatan Mana. Ia menemukan Soni dan 2 orang temannya sedang berjalan ke tempat belakang sekolah. Dani mengikuti mereka. Ketika sampai lokasi, Dani mengeluarkan HP miliknya dan mulai merekam.

DANI (V.O.)

Dengan ini, Mana akan tau sosok dibalik cover

Soni.

Dani berharap mereka berbicara tentang pemerkosaan. Ternyata sampai bel sekolah berbunyi, Soni tidak menyebutkan sesuatu tentang pemerkosaan. Dani merasa kalau rekamannya masih kurang cukup untuk meyakinkan Mana. Rencananya gagal.

15 INT. KELAS 10F - SORE 15

Waktu menunjukkan pukul 14.30 WIB 30 menit sebelum waktu pulang tiba. Dani membuka *website* SMS *online*. Ia menulis "Dek, ibu ingin bicara. Penting. pulang k rmah cptan ya."

DANI (V.O.)

Kalo pake *website* SMS *online*, Mana gak bakal tau kalau itu SMS dari aku.

30 menit kemudian, Guru di kelas Dani masih menjelaskan pelajaran. Dani gelisah dan mengecek isi HP Mana hasil *hacking* kemarin malam.

DANI (V.O.)

Kok gak ada.

Pesan misterius Dani tidak muncul di kotak pesan HP Mana. Dani menyadari kalau HP Mana mati sehingga Mana belum membaca SMS Dani. Dani kesal karena gurunya masih berbicara di depan kelas. 5 menit kemudian. Dani bergegas menuju gerbang sekolah.

16 EXT. GERBANG SEKOLAH - SORE 16

Dani melihat Soni berdiri di dekat gerbang. Dani menghampiri Soni dan langsung memukul Soni. Soni terkejut dan meminta penjelasan Dani. Dani tidak menjawab dan kembali menyerang Soni. Dani dan Soni pun berkelahi. Murid-murid berkumpul melihat kejadian itu. Dani telah menyudutkan Soni. Tiba-tiba dari belakang Dani, Mana berteriak. Mana terlihat marah. Dani berhenti sejenak, kemudian melayangkan pukulan yang membuat Soni pingsan. Mana menghampiri kemudian menampar pipi Dani. Guru memaksa masuk lewat gerombolan murid dan meminta Dani ke kantor. Dani tetap terdiam sambil berjalan menuju kantor.

17 EXT. ATAP GEDUNG SEKOLAH - SORE 17

Terlihat Dani mendongakan kepala menikmati langit. Pintu atap terbuka

oleh Risa. Risa bertanya mengenai alasan Dani berkelahi karena percaya kalau Dani tidak akan melakukan hal itu tanpa alasan yang jelas.

RISA

Kalo kamu masih belum percaya sama aku, gak apa-apa. Tapi ingat ini. (beat) Sebuah rumah berdiri bertahan karena ada pilar-pilar yang menopang. Kalo cuma satu pilar yang menopang, bukan hanya pilar yang hancur tapi rumahnya juga ikut hancur.

Risa pamit meninggalkan Dani yang masih termenung.

18 INT. KAMAR DANI - MALAM 18

Dani masih memeriksa kotak pesan HP Mana. Ternyata kencan Soni dibatalkan dan diganti besok. Dani mengelus pipinya karena tamparan Mana masih terasa.

DANI

Bodo amat lah.

Ia menarik aplikasi *hacking* ke *recycle bin*. Ia melemparkan dirinya ke kasur. Ia teringat kata-kata Risa.

19 EXT. GERBANG SEKOLAH - PAGI 19

Dani berjalan menuju gerbang memakai jaket *hoodie* merah sambil memakai *earphone*. Ia melihat Ali diantarkan oleh seorang polisi. Polisi itu mengendarai motor sambil merokok.

20 EXT. LORONG SEKOLAH - PAGI 20

Dani berjalan dan menemui Risa.

RISA

Dani? Aku kira kamu diskors.

21 EXT. TOILET LAKI-LAKI - SIANG 21

Dani berpapasan dengan Ali.

22 EXT. GERBANG SEKOLAH - SORE 22

Mana menemui Soni dan menaiki duduk di motor Soni.

23 INT. KONTRAKAN SONI - SORE 23

Mereka berdua masuk ke ruang tamu. Mana duduk di sofa. Ia dikasih minuman oleh Soni.

SONI

Aku ke WC dulu ya.

Mana meminum minuman itu. Beberapa menit kemudian tubuh Mana melemas dan kepalanya pusing. Soni menarik Mana ke kamar dibantu oleh 2 orang temannya. Mana sempat memberontak tetapi tetapi tidak bisa menyaingi kekuatan laki-laki. Mana dilemparkan ke kasur. Soni perlahan-lahan melucuti pakaian Mana. Tangan Mana ditahan oleh teman Soni. Mana pasrah sambil menangis.

24 EXT. LINGKUNGAN SEKOLAH - SIANG 24

Risa mendapati banyak murid sedang bergosip. Risa bertanya pada salah satu murid. Ia menjawab murid yang kemarin berkelahi dikeluarkan dan polisi mengawal murid itu. Risa bergegas pergi. Ia khawatir apakah murid yang dikeluarkan adalah Dani.

25 EXT. ATAP GEDUNG SEKOLAH - SIANG 25

Pintu dibuka secara kasar oleh Risa. Ia melihat Dani sedang termenung. Risa berpikir kalau Dani dikeluarkan dari sekolah. Dani menyadari kalau Risa sedang berdiri menatap dirinya.

DANI

Risa. Oh iya, aku masih punya utang penjelasan  
yah?

Risa menganggukan kepala kemudian Dani menjelaskan kejadian kemarin.

26 EXT. GERBANG SEKOLAH - PAGI 26

Dani melihat Ali diantarkan oleh seorang polisi. Dani terdiam dan tiba-tiba bergegas pergi menjauhi gerbang sekolah. Ia pergi menuju konter HP dan membeli kartu perdana.

27 EXT. LORONG SEKOLAH - PAGI 27

Dani menemui Risa. Dani meminta bantuan Risa. Ia memberikan Risa sebuah kartu perdana dan meminta memasukan kartu itu ke HP Risa.

DANI

Kalau ada yang menelpon, tolong angkat ya. Dia  
ingin ngobrol sama kamu. (beat) kamu pasti  
bingung. Aku ceritain nanti. Tolong ya.

28 EXT. TOILET LAKI-LAKI - SIANG 28

Dani meminta bantuan Ali. Dani mengetahui kalau polisi tadi pagi  
adalah pamannya Ali.

DANI

Li, aku ingin minta tolong bisa gak? Nanti aku  
kasih nomer HP-nya Risa.

Ali setuju. Dani langsung memberitahu rencananya kepada Ali. Setelah  
itu, Dani kabur bolos dari sekolah.

29 EXT. KONTRAKAN SONI - SIANG 29

Dani diam-diam menyelinap ke kontrakan Soni. Ia sangat berhati-hati  
seperti menggunakan sarung tangan latex dan sepatu yang dibungkus  
plastik supaya tidak meninggalkan jejak. Ia memikirkan kemungkinan  
ruangan yang akan dipakai untuk pemerkosaan. Ia memasang CCTV  
kecil di ruang tamu dan di tiga kamar tidur.

30 EXT. LORONG SEKOLAH - SIANG 30

Ali menelpon pamannya mengenai pemerkosaan Mana. Awalnya  
Pamannya tidak percaya.

ALI

Kalau gitu kita taruhan bang. Kalau ternyata  
bo'ongan, aku traktir satu bungkus rokok tiap  
hari selama satu bulan.

Pamannya pun berpikir sejenak kemudian setuju mengikuti rencana Ali.

ALI

Kalopun ternyata bo'ongan nanti yang bayar  
Dani.

31 I/E. KONTRAKAN SONI - SORE 31

Paman Ali berpura-pura menjadi pelanggan di warung depan kontrakan

Soni. Terlihat Soni dan Mana tiba di kontrakan.

ALI

(lewat earphone)

Nanti aku kasih aba-aba, abang langsung ke kontrakan itu terus ketuk pintu ya.

Pamannya menganggukan kepala.

ALI

(lewat *whatsapp*)

Dan, masih belum?

DANI

(lewat *whatsapp*)

Belum. Pas aku kasih tanda “serang” kamu kasih aba-aba ke pamanmu.

Terlihat Dani melihat monitor di laptopnya. Ia melihat Mana mulai lemas. Mana dipaksa masuk ke kamar Soni. Ketika Dani mencoba melihat cctv kamar, ternyata cctv kamar mati.

DANI (V.O.)

Batrenya habis? Sialan! (beat) gimana ini?

Dani mulai khawatir dan mulai memikirkan cara menyelesaikan masalah tersebut.

DANI (V.O.)

Apa aku harus menerobos masuk ya? Tapi kalo pak polisi ngira aku bersekongkol sama Soni, bisa bahaya. Gimana ini? Ngghh!!

Ketika Soni melucuti pakaian Mana, ia mendengar suara perempuan tertawa. Soni mencari sumber suara tetapi tidak menemui sumber tersebut.

DANI (V.O.)

Terlambat sudah. (beat) Paling nggak polisi nangkep Soni.

Dani mengirim pesan “serang” ke Ali. Ali memberi aba-aba ke

pamannya. Pamannya menghampiri pintu kontrakan dan terkejut ketika Soni keluar melewati pintu. Soni menabrak tubuh polisi.

POLISI

Ada apa ini?

SONI

HANTU, PAK! HANTU!

Polisi masuk melihat Mana berusaha berjalan walaupun tubuhnya lemas. Mana meminta tolong dan menjelaskan kejadian kepada polisi. Ketika Soni dan Mana dibawa ke kantor polisi, Dani menyelip masuk dan mengambil CCTV.

32 EXT. ATAP GEDUNG SEKOLAH - SORE

32

Dani menjelaskan bahwa suara perempuan tertawa itu adalah *ringtone* HP Mana.

DANI

Gak nyangka ternyata *ringtone* itu nyelametin dia. Hehe.

Dani tertawa kecil. Risa menyadari kalau Dani bukan murid SMA biasa dan semakin tertarik karena kemisteriusan Dani. Kemudian Risa sadar sesuatu yang selama ini ia pahami.

RISA

Eh? berarti kamu gak dikeluarin?

DANI

Eh? kok kamu pikir aku dikeluarin?

RISA

Soalnya tadi aku denger siswa yang berkelahi kemarin dikeluarin terus pas aku sampe sini, aku lihat mukamu lesu.

DANI

Bukannya wajahku biasa kayak gitu ya?

Risa sadar kalau siswa yang dikeluarkan adalah Soni. Ketika mereka

berdua berbincang, pintu atap terbuka. Ali menghampiri Dani. Dani bertanya mengenai janji untuk tidak membeberkan info kalau Dani mencoba menolong Mana. Ali berjanji tetapi tidak pada satu orang yaitu Mana. Ali tidak tega berbohong karena paling tidak, korban semestinya tahu tentang hal itu.

Ali memanggil Mana. Mana melewati pintu atap dan menghampiri Ali dan Dani. Mana merasa bersalah kepada Dani. Ia meminta maaf dan berterimakasih. Dani memberi nasihat kepada Mana untuk berhati-hati dalam mengenali orang karena terkadang orang jahat menyamar jadi orang baik supaya dapat memangsa korbannya.

Ali dan Mana kembali berbaikan. Suasana terlihat dramatis. Risa berusaha membuat suasana menjadi santai dengan mengajak Dani, Ali dan Mana makan di sebuah restoran untuk merayakan pertemanan mereka.

d. Skenario

Tahap produksi selanjutnya adalah penyusunan skenario. Skenario adalah naskah cerita yang sudah lengkap dengan dialog serta siap untuk diproduksi (Lutters, 2010: 91). Skenario adalah perkembangan *treatment*. Beberapa *action* yang ada pada *treatment* akan berubah menjadi dialog-dialog dan juga dapat ditambahkan catatan-catatan untuk sinematografer dan editor seperti misalnya *establish shot* atau *fade to black*.

### 3.2.3 Pascaproduksi

Tahap pascaproduksi dalam pembuatan skenario film lebih menekankan pada perwujudan dari skenario itu sendiri, penyuntingan tulisan dan menambah detail-detail keterangan dan penggunaan transisi. Detail-detail keterangan yang biasa disebut *beat* atau *parenthetical* yang berisi ekspresi, gestur maupun reaksi tokoh. Pengkarya juga memaparkan durasi karya, *scene*, dan penggabungan keduanya sesuai dengan grafik cerita. Hal ini dapat mempermudah proses perwujudan skenario ini ke depannya.

## 3.3 Hambatan dan Solusi

Pengkarya mengalami beberapa hambatan dalam proses karya ini, baik dalam praproduksi, produksi maupun pascaproduksi. Hambatan-hambatan tersebut antara lain\_:

1. Pengkarya mengalami kendala dalam membuat karakteristik tokoh utama. Tokoh utama dalam film *Cover* yaitu seorang laki-laki yang selama 10 tahun mengetahui sisi kejam dunia kemudian ia bebas dan mencoba menjadi anak muda pada umumnya. Pengkarya harus dapat membuat karakteristik tokoh utama ini senyata mungkin sehingga pesan yang ingin pengkarya sampaikan melalui tokoh utama dapat ditangkap penonton.
2. *File* skripsi dan skenario terhapus karena *harddisk* eksternal milik pengkarya mengalami *bad sector* dan *file* tidak dapat diselamatkan pengkarya. Awalnya pengkarya hendak menulis ulang dari awal dengan *hardcopy* skripsi dan skenario tetapi posisi pengkarya berada

di Cirebon dan *hardcopy* tersebut berada di Jember. Virus Corona juga sedang marak di Indonesia sehingga jalur menuju Jember ditutup untuk sementara.

Pengkarya menemukan solusi di antaranya :

1. Pengkarya melihat hasil karya yang karakteristik tokoh utama yang mirip seperti karakteristik tokoh utama film *Cover*. Pengkarya mencoba mencari film berisi tokoh utama yang mirip dengan tokoh utama film *Cover* tetapi tidak ada hasil sehingga pengkarya mencari di kategori *anime* kemudian menemukan *anime Classroom of The Elite*. Ketika pengkarya sudah tidak menemukan hasil karya dalam bentuk *anime*, pengkarya mencari hasil karya bentuk novel visual dan pengkarya menemukan novel visual *The Grisaia Trilogy*.
2. Pengkarya terpaksa menunggu jalur kereta menuju Jember kembali tersedia. Ketika pihak KAI membuka jalur menuju Jember, pengkarya segera melakukan *rapid test* sebagai syarat menaiki kereta api kemudian berangkat menuju Jember. Pengkarya sampai di Jember kemudian menyalin skripsi dan skenario dengan *hardcopy*.

#### BAB 4. DESKRIPSI KARYA

*Cover* merupakan skenario film pendek yang bercerita mengenai seorang murid SMA laki-laki introver ingin menyelamatkan teman perempuannya yang hendak diperkosa oleh pelaku. Cerita berpusat pada “bagaimana cara tokoh utama menyelamatkan teman perempuannya” tetapi pengkarya menggunakan titik utama teori dalam film ini yaitu di babak 3 mengenai teori *euclatrophe*. Pengkarya berharap dengan skenario ini masyarakat dapat lebih mengetahui tentang sosok di balik seorang introver dan bagaimana cara mendekati seorang introver. Selain itu, pengkarya juga memberi pesan tambahan mengenai sosok di balik seseorang karena setiap manusia biasanya mempunyai sesuatu yang disembunyikan dan cara menyembunyikan sesuatu tersebut yaitu dengan cara mempunyai topeng atau *cover* seperti tokoh Dani dan Soni dalam film ini.

Berikut adalah deskripsi karya skenario film *Cover*:

- a) Judul Skenario : *Cover*
- b) Penulis : Adi Rahman Habibi
- c) Genre : Aksi-Drama
- d) Sinopsis :

Dani merupakan seorang laki-laki introver dan juga seorang siswa SMA kelas 10F yang dikenal sebagai kelas terbawah sehingga murid kelas lain menganggap kelas F adalah kumpulan murid bodoh dan bandel. Dani bertemu dengan Risa secara tidak sengaja ketika Risa ditodong preman. Risa merupakan perempuan ekstrover dan murid kelas 10A. Dani bertemu Mana dan pacar barunya yaitu Soni. Mana merupakan teman masa kecil Dani dan murid kelas 10D sedangkan Soni merupakan murid kelas 11C. Ketika Dani berjalan-jalan di tempat sepi sekitar sekolah, ia memergoki Soni sedang merencanakan pemerkosaan Mana bersama dua temannya. Saat itu Dani mulai menyiapkan rencana untuk menggagalkan rencana Soni yaitu menyadap HP Mana, kemudian ingin merekam percakapan Soni tetapi rencana Dani gagal. Dani kehabisan ide karena waktu yang sangat mepet karena waktu pemerkosaan Mana akan terjadi pada sore hari itu. Dani mencoba mengulur waktu dengan cara berkelahi dengan

Soni. Dani berhasil membuat Soni pingsan tetapi Mana kecewa karena Dani memukul pacarnya. Dani putus asa dan hendak menyerah.

Keesokan harinya, Dani berangkat ke sekolah dan menjalankan kehidupan sekolahnya seperti biasa. Ia melihat Mana dan Soni naik motor bersama. Mereka menuju kontrakan Soni. Soni berencana untuk memperkosa Mana di kontrakkannya. Soni memasukan obat tidur ke dalam minuman Mana. Kemudian Soni membawa Mana ke dalam kamar tidurnya. Keesokan harinya, Risa dan murid-murid lain mengetahui kabar bahwa Soni dikeluarkan dari sekolah. Risa sadar kalau semua ini pasti ada hubungannya dengan Dani. Risa bergegas menuju tempat yang biasa Dani tempati yaitu di atap gedung sekolah. Risa membuka pintu atap dan melihat Dani sedang tidur. Pada saat itu, Risa menanyakan kepada Dani mengenai insiden itu. Dani memberitahukan detail kronologi kejadian kemarin seperti tentang penyelusupan Dani di kontrakan Soni, tentang Dani bekerja sama dengan Ali dan paman polisinya, tentang perkelahian Dani dan dua teman Soni, tentang polisi yang menyelamatkan Mana serta meringkus pelaku pemerkosaan yaitu Soni.

Cerita berakhir ketika Ali dan Mana membuka pintu atap gedung dan menghampiri Dani. Mana meminta maaf dan berterima kasih kepada Dani. Ia menyesal karena ia menampar Dani ketika insiden Dani dan Soni berkelahi di sekolah. Ketika tiga orang itu berbincang, Risa semakin yakin kalau Dani adalah seseorang yang patut didekati walaupun Dani adalah seorang introver yang suka menghindar. Risa mengajak Dani, Mana dan Ali untuk pergi ke restoran untuk merayakan keberhasilan Dani.

- e) Segmentasi : 17 tahun ke atas
- f) Durasi/halaman : 36 Menit/36 halaman
- g) Hasil aplikatif peminatan :

*Cover* merupakan skenario film bergenre aksi dengan *twist ending*, walaupun isi cerita ini berisi tentang bagaimana cara tokoh utama menyelamatkan temannya secara diam-diam tetapi fokus pengkarya ada pada titik babak 3 yaitu penempatan teori *twist ending eucatastrophe*.

Ciri khusus teori *eucaastrophe* adalah menuntun pemikiran penonton sehingga berpikir kalau tokoh utama akan 100% gagal kemudian tiba-tiba dalam sekejap penonton akan berpikir tokoh utama akan 100% berhasil. Teori tersebut berada di babak 3 tepatnya pada *scene* 38, ketika Dani terserem *stun gun* oleh Gilang kemudian dikeroyok oleh Ian dan Gilang. Dani berpikir kalau ia telah gagal. Setelah penonton juga berpikir seperti itu, muncul *twist eucaastrophe* yang membuat tokoh utama berhasil dalam mencapai tujuannya. *Eucaastrophe* muncul ketika Gilang melihat ada laki-laki paruh baya berkacamata sedang menelepon. Gilang berpikir kalau bapak itu sedang menelepon polisi. Pada waktu yang sama, Ali sedang di dalam mobil polisi. Ali sedang mengutak-atik *dashboard* mobil dan mengklik sebuah tombol yang ternyata tombol sirene. Gilang langsung berlari ketika ia sadar kalau ada polisi di sekitar dia. Ian juga ikut kabur menyusul Gilang. Dani pun selamat dan melanjutkan rencananya tanpa ada masalah.

#### h) Lokasi Pergelaran :

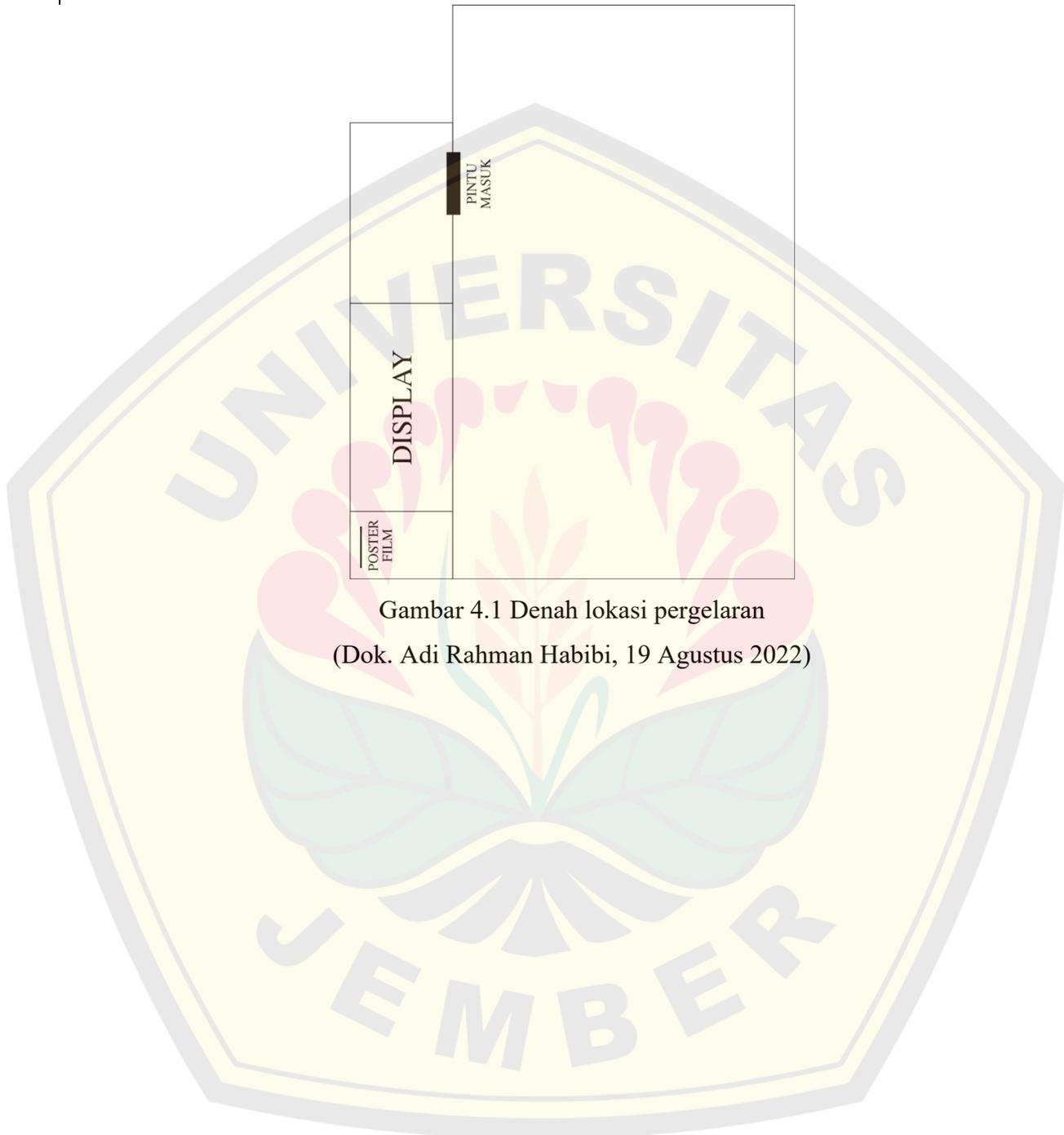
Pengkarya melaksanakan pergelaran tugas akhir karya skenario film *Cover* di Ruang Aula, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember. Pengkarya memilih tempat tersebut karena memiliki fasilitas berupa proyektor, *screen*, dan peralatan suara yang mendukung acara pergelaran ini.

### 4.1 Konsep Pergelaran Karya

Pergelaran karya skenario film *Cover* menampilkan unsur audiovisual berupa gambar diam dan komik satu *scene*. Komik satu *scene* berisi salah satu *scene* yang ada di babak 1 dalam skenario film *Cover*. Selain itu pengkarya juga membagikan pamflet yang berisikan foto poster, sinopsis, *proofreader* singkat, dan penjelasan singkat mengenai gambar diam dan komik satu *scene*. Pengkarya juga menyiapkan *website* supaya audiensi dapat memahami lebih dalam mengenai isi film dan karakter-karakter di dalam film ini. Pengkarya juga membuka sesi diskusi untuk mendapat umpan balik dari audiensi. Pengkarya melakukan promosi dengan menyebarkan foto pamflet melalui akun media sosial Instagram dan Whatsapp. Pengkarya melakukan pergelaran di Ruang Aula, Fakultas Ilmu

Budaya, Universitas Jember pada tanggal 28 Agustus 2022 pada pukul 19.00 WIB. Pergelaran ini dihadiri oleh 37 penonton.

Berikut adalah denah rencana lokasi pergelaran\_:



Gambar 4.1 Denah lokasi pergelaran  
(Dok. Adi Rahman Habibi, 19 Agustus 2022)

## BAB 5. PENUTUP

Skenario merupakan bagian penting dalam pembuatan sebuah film. Elemen-elemen skenario seperti *three dimensional character*, plot cerita, struktur dramatik, lokasi dan dialog, saling berkaitan satu sama lain. Pengkarya membuat skenario film *Cover* sesuai SOP (*Standard Operating Procedure*) seperti menentukan tema, genre, tujuan penonton, dan detail-detail adegan cerita kemudian pengkarya kembangkan menjadi skenario setelah itu masuk ke tahap *scenario development* yaitu perubahan atau pengeditan skenario. Kesalahan penulisan dapat menjadi titik fatal dalam proses syuting film sehingga pengkarya wajib melakukan revisi dari kesalahan penulisan sampai perubahan adegan.

### 5.1 Kesimpulan

Tugas seorang penulis skenario tidak hanya menulis dan menyusun cerita, tetapi juga membutuhkan observasi dan banyak referensi supaya cerita yang ditulis pengkarya tidak menyimpang dari kenyataan yang ada di lingkungan masyarakat.

Penggunaan teori plot *twist eucatastrophe* dalam skenario film *Cover* bertujuan memberi kesan kejutan kepada penonton di akhir cerita sehingga penonton yang awalnya berpikir bahwa tokoh utama akan gagal kemudian dibalik menjadi berhasil. Pemilihan judul *Cover* menimbulkan asumsi pembaca tentang isi dari skenario yaitu untuk tidak menilai orang dari luarnya saja dan tidak menilai orang secara cepat karena banyak orang memalsukan tentang dirinya untuk mencapai tujuan mereka.

### 5.2 Saran

Penulis skenario harus rajin mencari informasi, karena informasi-informasi seperti wawasan, pengalaman, dan pengetahuan dapat memunculkan ide-ide baru. Informasi-informasi tersebut dapat pengkarya peroleh dengan cara bersosialisasi dengan masyarakat sekitar atau informasi yang muncul di media sosial seperti curhatan teman atau kejadian nyata yang menimpa seseorang. Pengkarya berharap skenario ini dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang bagaimana sosok

di balik seorang introver dan bagaimana cara berurusan dengan seorang introver dengan baik karena orang introvert itu sebaiknya didekati supaya kita dapat mengetahui apa yang ia pikirkan karena jika didiamkan saja biasanya mereka memilih untuk diam, berkebalikan dengan seorang berkepribadian ekstrover.



## DAFTAR PUSTAKA

- Dika, R. 2014. *Rahasia Menulis Kreatif*. [Diakses pada 17 Oktober 2017].
- Cowgill, L. J. 2008. *The Art of Plotting: Add Emotion, Suspense, and Depth to your Screenplay*. New York: Crown Publishing Group.
- Fadli, R. 2020. *Jangan Berprasangka pada Si Introvert, Ini 4 Keistimewaannya*.  
<https://www.halodoc.com/salahkah-menjadi-introvert-ini-4-hal-positifnya>  
 [Diakses pada 11 Februari 2020]
- Field, S. 2005. *Screenplay: The Foundations of Screenwriting*. New York: Delta.
- Herdiansyah, H. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Javandalasta, P. 2011. *5 Hari Mahir Membuat Film*. Surabaya: Java Pustaka Group.
- Kinoysan. 2008. *Jadi Penulis Skenario? Gampang Kok!*. Yogyakarta: Andi.
- Midori, L. 2018. *Inilah mitos tentang orang introvert yang seharusnya sudah punah*. <https://www.brilio.net/creator/inilah-mitos-tentang-orang-introvert-yang-seharusnya-sudah-punah-e862ee.html> [Diakses pada 11 Februari 2020]
- Laney, M. O. 2013. *The Introvert Advantage*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Lutters, E. 2004. *Kunci Sukses Menulis Naskah*. Jakarta: Grasindo.
- Mazur, E. M. 2011. *Encyclopedia of Religion and Film*. California: ABC-CLIO.
- Novianti, F. K. 2017. *Suka-Duka Seorang Introvert*.  
<https://www.kompasiana.com/diferenia/587a45c3b79373e913f6634a/suka-duka-seorang-introvert?page=all> [Diakses pada 11 Agustus 2019]
- Prihartini, P. 2017. *Tawa dan Humor dalam Karya Tolkien (Ulasan Buku "Laughter in Middle-earth")*. <http://putri2wotan.wordpress.com/2017/07/24/tawa-dan-humor-dalam-karya-tolkien-ulasan-buku-laughter-in-middle-earth/> [Diakses pada 13 Oktober 2019].
- Putra, B. A. 2012. *Drama Teori dan Pementasan*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.

- Risangdaru, K. 2020. *4 LANGKAH PROSES KREATIF DALAM MEMBUAT KARYA*. <https://crafters.getcraft.com/id-articles/4-langkah-proses-kreatif> [Diakses pada 5 September 2022].
- Ryadi, R. 2019. *15 Kosakata Bahasa Inggris Resmi yang Sebelumnya Tidak Pernah Ada*. <https://kampuninggrispare.info/15-kosakata-bahasa-inggris-baru/> [Diakses pada 25 Oktober 2019].
- Tiga, G. 2017. *Film Sebagai Media Komunikasi, Karakteristik Komunikasi Massa dan Fungsi Komunikasi Massa*. <http://ghetiga.blogspot.com/2017/07/film-sebagai-media-komunikasi.html> [Diakses pada 15 Juli 2019].
- UPT, P. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.
- Wahyuningsih, A. 2015. *18 Tanda kamu orang ekstrovert, bener nggak sih?* <https://www.brilio.net/news/18-tanda-kamu-orang-ekstrovert-bener-nggak-sih--151227h.html> [Diakses pada 11 Agustus 2019]
- Widagdo, M. B. dan G. S. Winastwan 2007. *Bikin Film Indie itu Mudah!*. Yogyakarta: Andi.
- Zoebazary, I. 2010. *Kamus Istilah Televisi & Film*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN

POSTER



**PAMFLET PERGELARAN**



BOOKLET PERGELARAN




# PERGELARAN SKENARIO FILM

# COVER

"Dari Judul Booklet ke cover"

## PENULIS NASKAH DAN ANIME ARTIST ADI RHHMAN HARBIBI

### SINOPSIS

Film ini bercerita tentang seorang laki-laki penyendiri bernama Dani. Dani merupakan siswa baru di SMA swasta. Masalah muncul ketika Dani tidak sengaja mendapat 3 orang sedang merencanakan pemerkosaan terhadap Marna. Dani memutuskan untuk menyelamatkan Marna, tentunya dengan cara seorang introver yang tidak biasa.





KODE QR WEBSITE

### PROOFREADER

"Scriptnya udah cukup bagus penggambarannya secara pembaca juga udah idas banyangin di film itu seperti apa, udah kebayang."  
(Ical Bayan)

"Dari pengenalan karakter utama itu udah mendapatkan awal konfliknya dan perkembangan perantara Risa dan secara tanggap dramatik naik, turun dan naik lagi."  
(Trento)

"Dari sudut pandang saya sebagai sutradara, skenarionya cukup menarik karena menurut saya skenario ini berhasil untuk membuat orang bisa mengidentifikasi dirinya untuk masuk ke dalam cerita."  
(Alif Septian)

### PROFIL PENULIS NASKAH

Saya mulai tertarik dengan skenario sejak sebelum masuk kuliah di Program Studi Televisi dan Film karena saya tertarik dengan metode penyampaian pesan melalui seni audiovisual.

Film yang pernah dibuat sebelumnya:

- P. Skenario Film Buk Ri 2021
- Editor Film Traker 2019
- Penata Audio Film Ruwahce 2017

### KOMIK SATU SCENE DAN DESKRIPSI GAMBAR SCENE

Karena tidak ada trailer dan teaser, pengkaryanya menyajikan komik dan *anime art*.



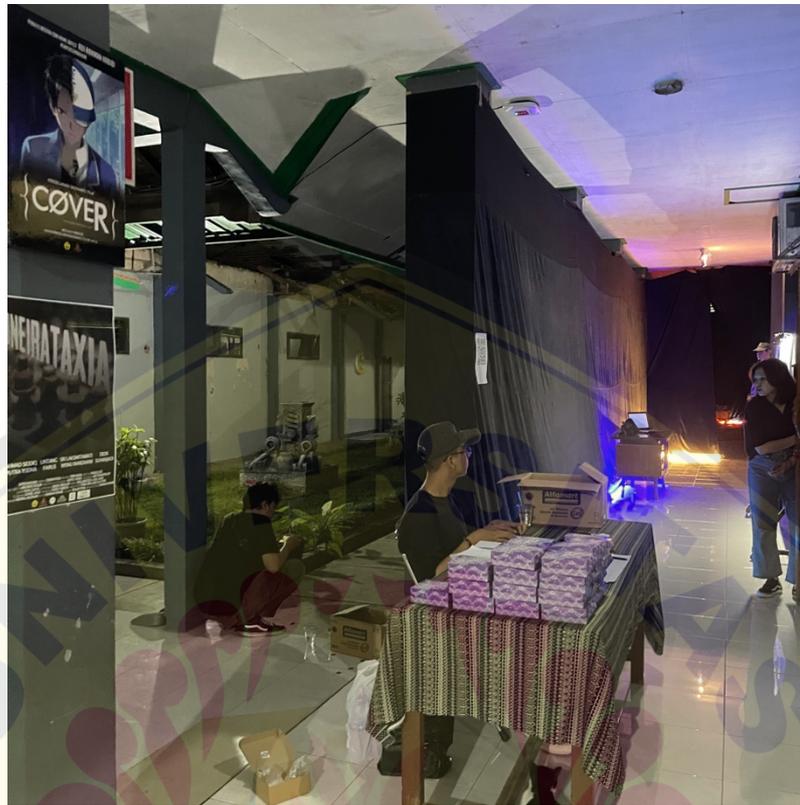

tersedia juga *website* yang berisi segala informasi mengenai skenario film seperti deskripsi karakter, video proofreader, skenario, silahkan akses di [pergelaran skenario - covernya.id](#)

## DAFTAR HADIR PERGELARAN

DAFTAR HADIR PERGELARAN TUGAS AKHIR  
SKENARIO FILM PENDEK COVER  
Minggu, 28 Agustus 2022

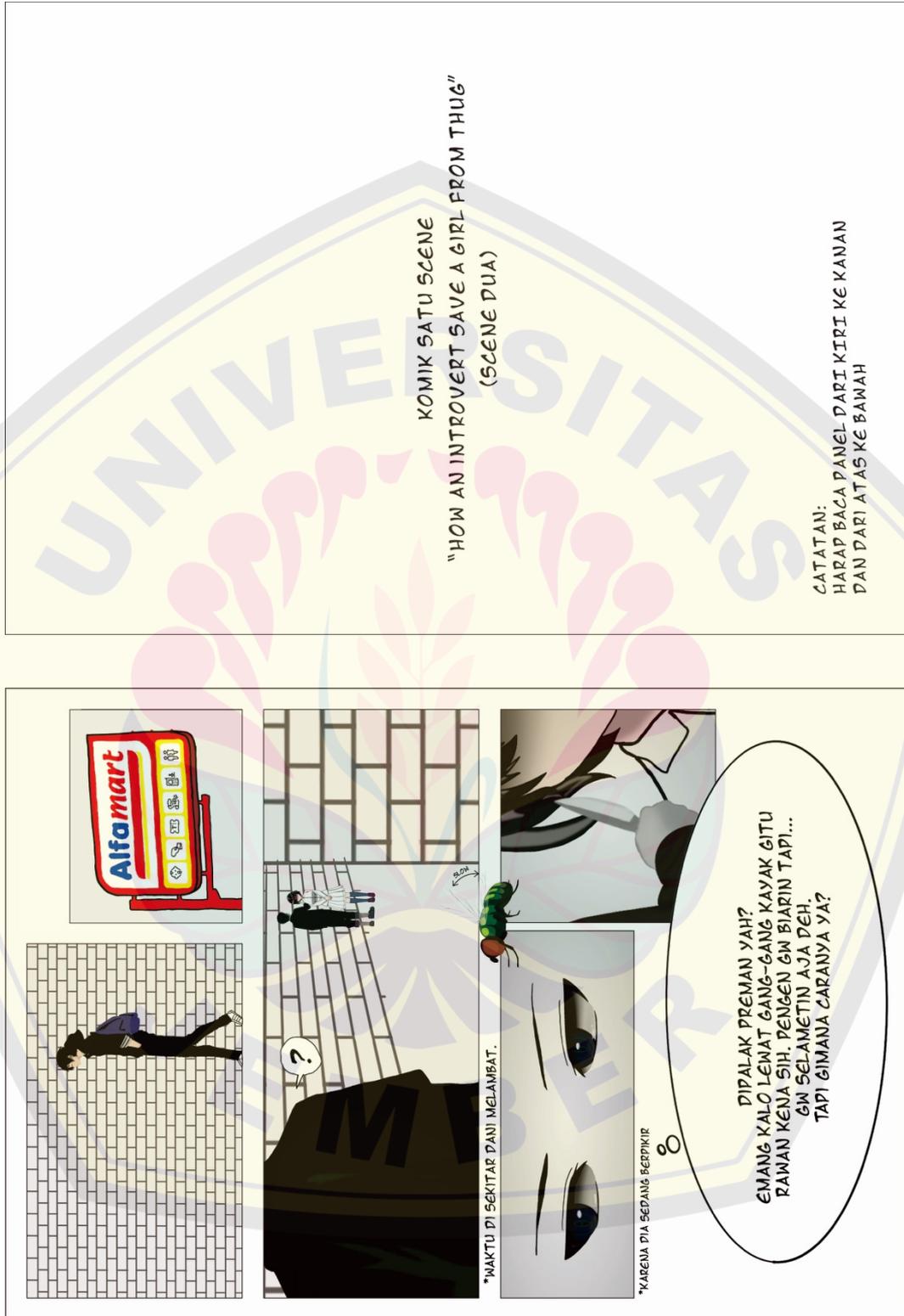
NO	NAMA	ASAL	No. HP	TTD	
1	Dinahoo	Jember	089675566937		
2	Ifeha Nur C.	Jember	082334896300		
3	ARIF R	Kaltim	08213246622		
4	Miftachul Chon	Malang	085155220122		
5	Riski Nur L	Jember	08574960284		
6	Sinta Abdillah	Pasuruan	082730901531		
7	Shirly Marlita LJ	Persewaanm	08580134865		
8	Alham Widi S	Panwaktara	082337667203		
9	Nofita angrahmi	PSTP	0820132978981		
10	Sunif Sofianthi	Jember	085724857156		
11	Rina Fajar	Blitar	08774943570		
12	A. Wildan Mutha	Banyuwangi	08223046221		
13	MOH. ZAKI ALFIAN	Gresik	081231763021		
14	Fauzan Kaurawan	Transgalek	081891792370		
15	Raiji P. Anagira	Jakarta	0812 5190 1306		
16	Gabriella Advani	Jember	0895306828138		
17	Daca Ramadhani	Jember	08214978093		
18	Mia Mulyahen	Jember	085908157619		
19	Pramastika	Jember	081230822112		
20	Mada Ratri Wilandari	Jember	085748308672		
21	Sylaksmiawati	Jember			
22	Liaqat F. A	Jember	081232921340		
23	Alif Widjaja	Jember			
24	Alfian Rizky	Lumajang			
25	Putra Yuda	Jember			
26	M. UUL ALRAB	Safelana	082321936093		
27	Daniel Agus	Jember			
28	Munara Sufi	Jember			
29	M. Adi Syahen Syafiqi	Jember	085122127659		
30	Aldra Kiehe Sopra	Pasuruan	081252650685		
31	Ilham Wahyu P	Buw	0812 81473870		
32	Dwi Mery C.	Jember	08770075197		
33	Nurman	Jember	085336979794		
34	Syachan	Jember	08787051702		
35	Rizaldi Putra Y.	Bogor	Pakem		
36	Albar Wibawanto	Lumajang	082337328595		
37	Vincentius	Jember	081284765077		

**DOKUMENTASI PERGELARAN**

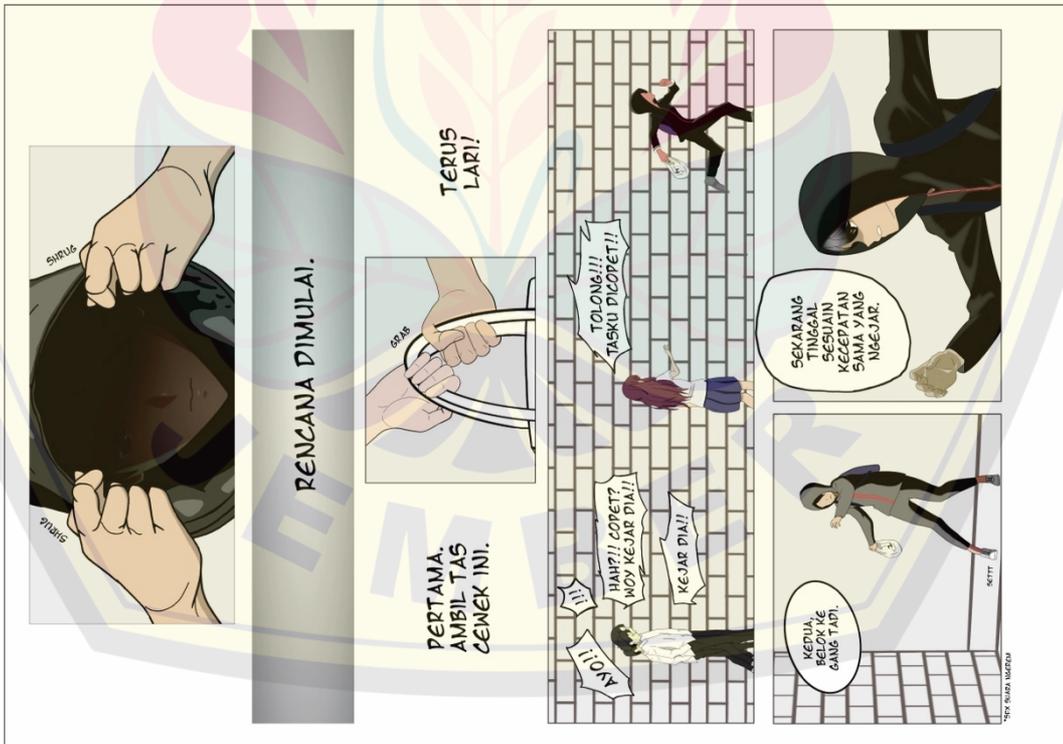
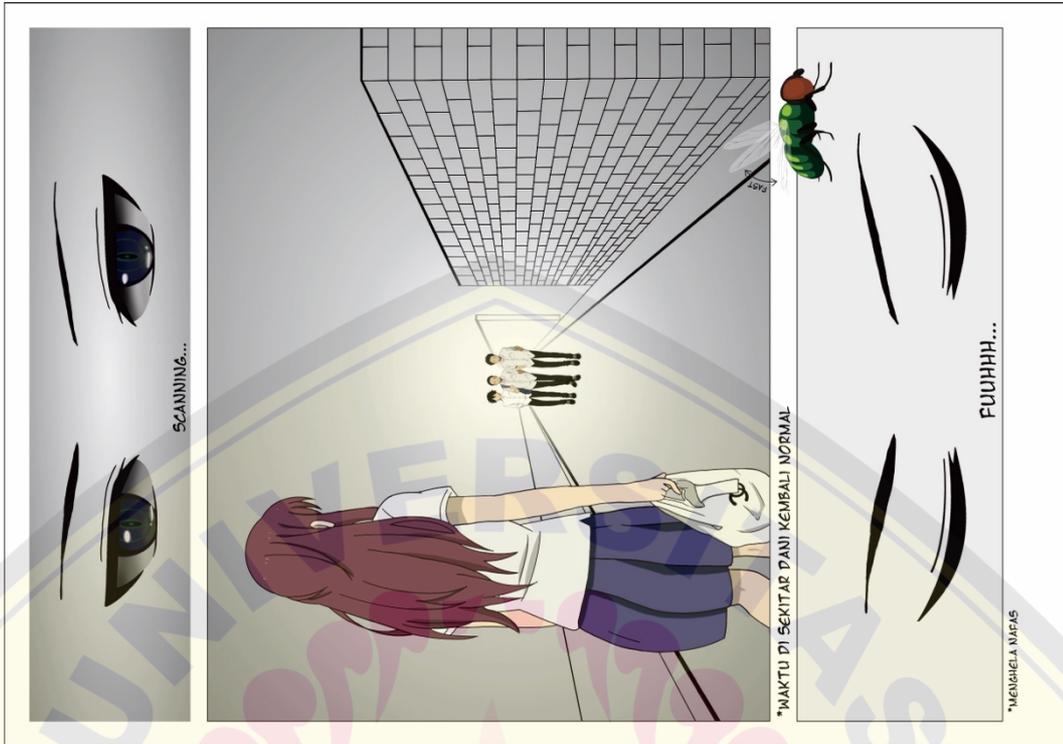


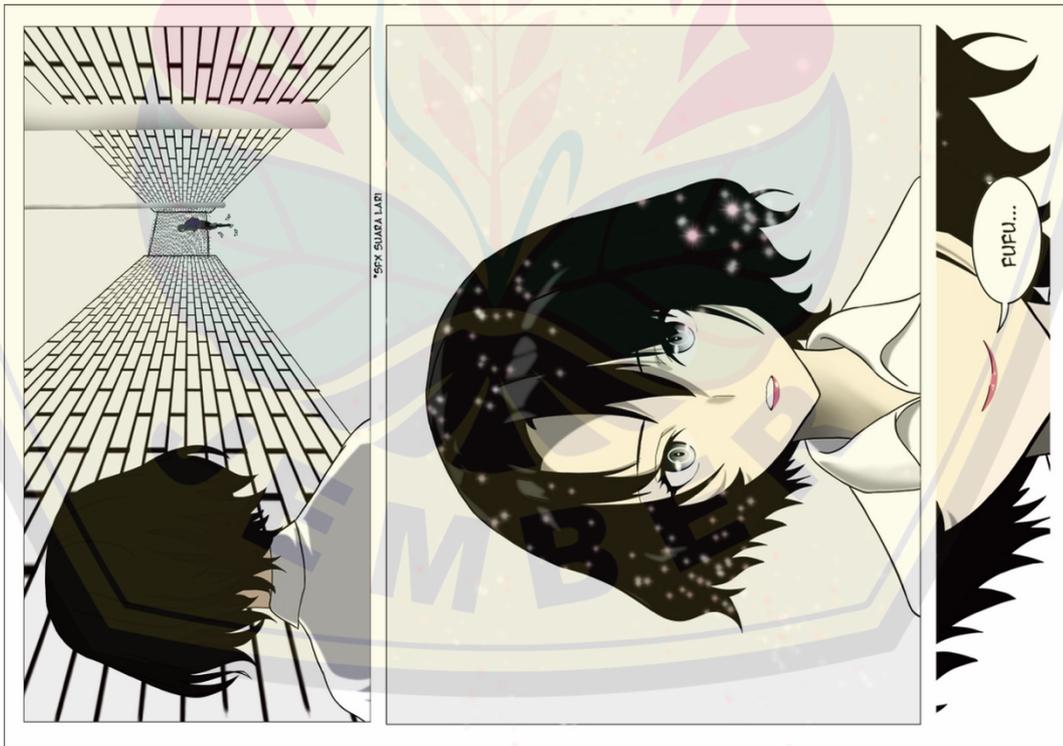


**KOMIK SATU SCENE**









**GAMBAR ADEGAN**



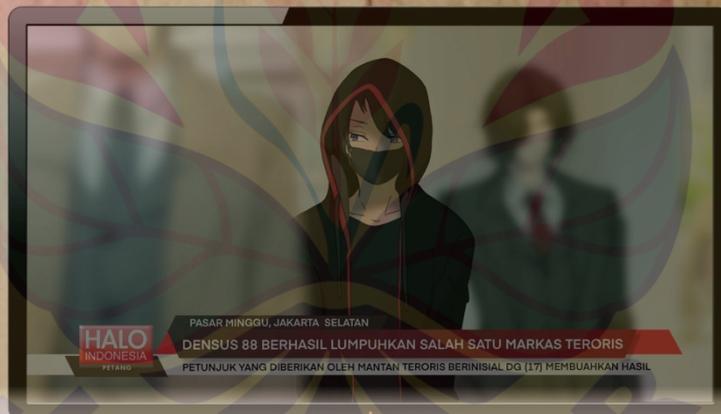
**DESKRIPSI GAMBAR:**  
DANI DITAHAN KE TANAH SETELAH DIA TERKENA SERANGAN STUN GUN SEHINGGA DIA TIDAK BISA BERGERAK KEMUDIAN DIA DIPUKULI OLEH DUA ORANG TEMAN SONI.



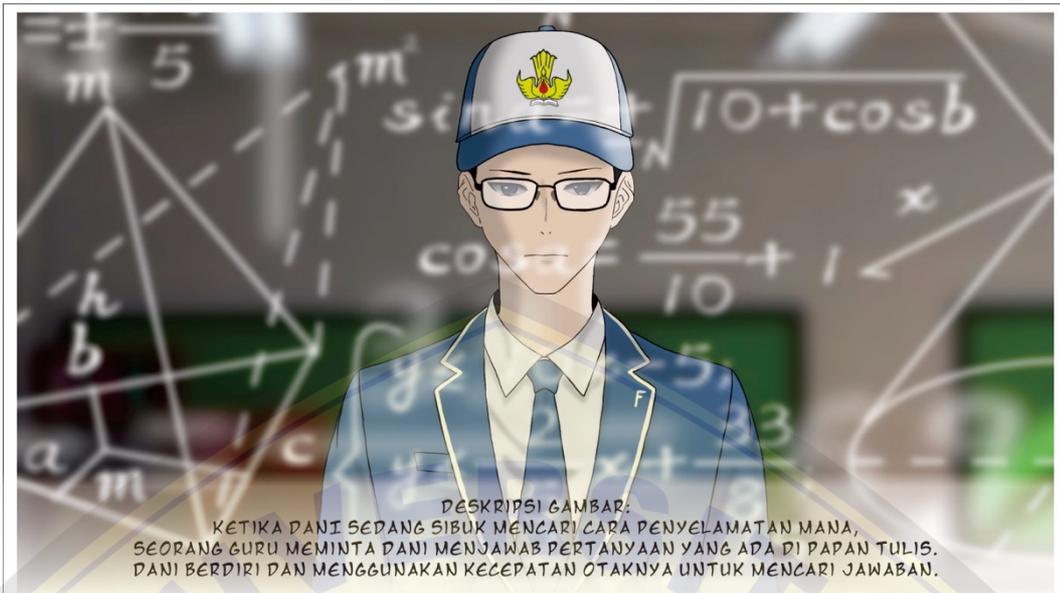
**DESKRIPSI GAMBAR:**  
DANI BERKELAHI DENGAN TEMAN SONI 1. TEMAN SONI 1 MERUPAKAN ATLET BELADIRI YANG PERNAH MERAHAI BEBERAPA PRESTASI. MEREKA BERKELAHI KETIKA DANI SEDANG MELANCARKAN RENCANA TERAKHIR PENYELAMATAN MANA.



DESKRIPSI GAMBAR:  
DANI BERDIRI DI ATAP GEDUNG SEKOLAH SETELAH INSIDEN PEMERKOSAAN MANA YANG TERJADI KEMARIN. BEBERAPA DETIK KEMUDIAN, RISA DATANG UNTUK MEMINTA PENJELASAN MENGENAI INSIDEN TERSEBUT.



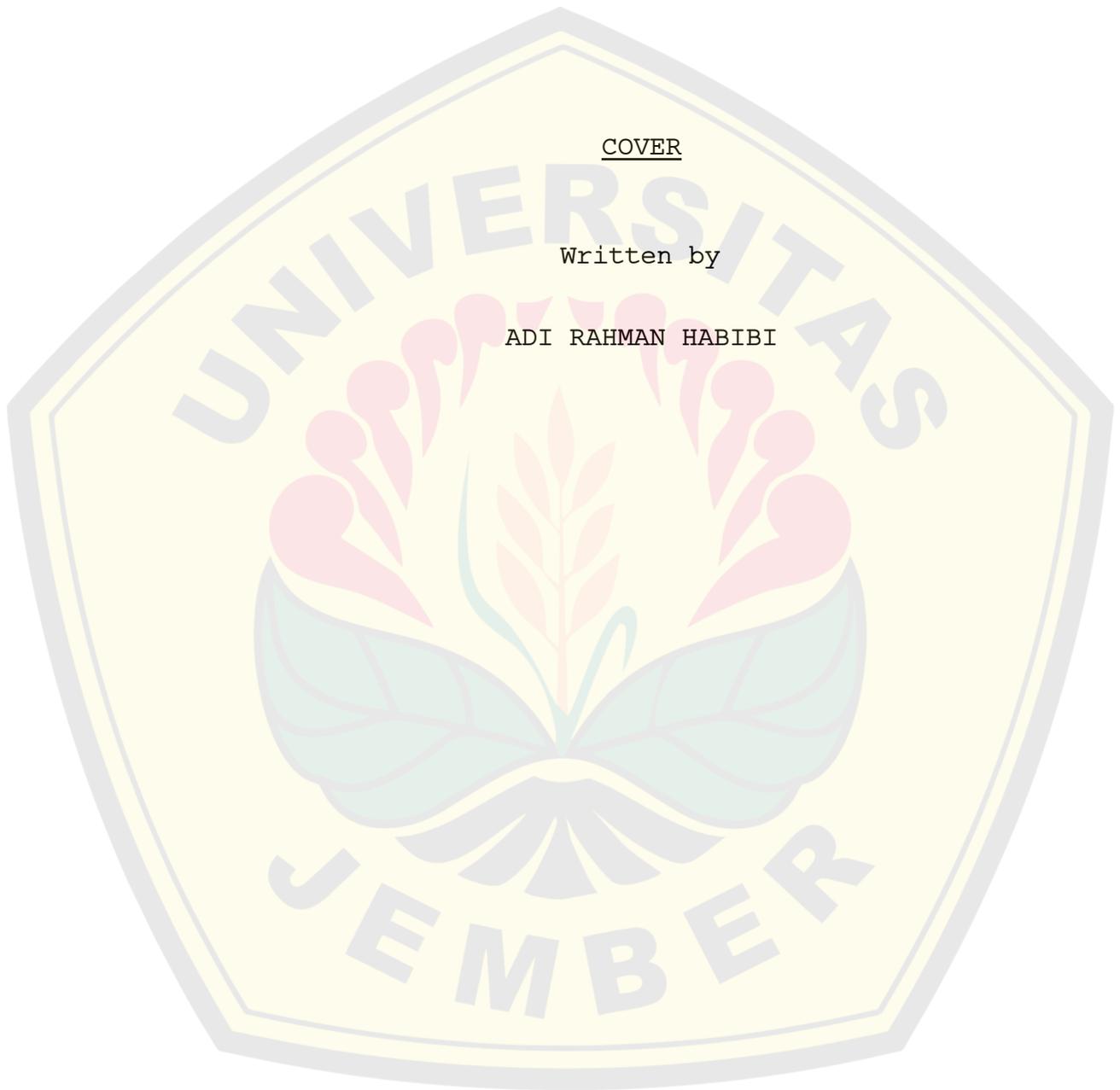
DESKRIPSI GAMBAR:  
DANI MELIHAT BERITA MENGENAI MARKAS TERORIS YANG BERHASIL DILUMPUHKAN OLEH TIM DENSUS 88. DANI MELIHAT DIRINYA MEMAKAI JAKET DAN MASKER SEHINGGA IDENTITASNYA TERJAGA.



COVER

Written by

ADI RAHMAN HABIBI



1 EXT. GEDUNG BADAN INTELIJEN NEGARA - SORE 1

Terlihat DANI (17) berjalan dari arah sebuah gedung tinggi. Dani menengok dan melihat ke arah logo BIN di atas gedung. Dani mengenakan tas punggung. Dani memakai *earphone* di telinganya dan berjalan meninggalkan gedung tersebut.

2 EXT. TROTOAR DAN GANG KECIL - SORE 2

Dani berjalan melewati toko minimarket. Dani berjalan di trotoar. Dani melihat gang kecil dan melihat seorang perempuan (RISA) sedang dipalak oleh preman. Preman itu menodongkan pisau ke arah wajah Risa. Sayap lalat bergerak sangat lambat (tanda waktu berjalan sangat lambat).

DANI (V.O.)

Pemalakan? (beat) Emang sih kalo lewat gang-gang kayak gitu rawan kena sasaran preman. Pengen gue biarin, tapi gue selametin aja deh.

DANI (V.O.)

Tapi gimana caranya nyelametinnya ya? Apa langsung maju terus bilang.

IMAJINASI 1 : Dani mendekati preman.

DANI

WOY. LEPASKAN CEWEK ITU!

Catatan *shot*: *Close up* wajah Dani. Dani memejamkan mata.

DANI (V.O.)

Cih. Berlagak pahlawan. (beat) Hmm. Gimana kalo maju terus langsung berantem.

IMAJINASI 2 : Dani mendekati preman dan menarik pundak preman.

PREMAN

JANGAN GANGGU LU!

Preman mengayunkan pisaunya ke arah Dani. Dani menghindar tetapi preman itu kembali mengayunkan pisaunya dan menusuk perut Dani. Darah berceceran.

Catatan *shot*: Kembali *Close up* wajah Dani. Dani membuka mata.

DANI (V.O.)

Tubuh gue sudah banyak bekas luka, jadi kalo bisa gue hindarin, lagi pula kalo gue berhasil nyelametin cewek itu, bakalan lebih repot lagi.

RISA

Makasih banget mas. Mas gak apa-apa? Gak ketusuk atau kegores? Nama mas siapa ya? Hebat banget loh.

DANI

Terus gimana ya?

Dani melihat ke depan. Terlihat dari kejauhan ada tiga orang laki-laki (18) sedang berjalan ke arah Dani dan satu orang perempuan (17) membawa tas berada di depan Dani. Dani mengehela nafas dan menggunakan *hoodie*.

Sayap lalat kembali bergerak cepat (tanda waktu kembali berjalan normal). Dani mendekati perempuan yang membawa tas. Dani menggenggam kuat tas itu dan menarik tas itu sehingga terlepas dari tangan perempuan itu. Dani berlari.

WANITA

COPET!

LAKI-LAKI 1

WOY BERHENTI LU!

LAKI-LAKI 2

KEJAR DIA!

Tiga orang laki-laki berlari ke arah Dani. Dani memasuki gang. Dani melihat ke belakangnya. Terlihat 3 orang laki-laki sedang berlari mengejar. Preman masih memalak Risa.

PREMAN

Lu pake kalung kan? SERAHIN!

RISA

(memegang kalung)

Jangan!

PREMAN

Jangan banyak bacot lu! Cepet serahin.

Preman mendengar suara teriakan tiga orang yang mengejar Dani. Preman melihat ke arah Dani. Mata Preman terbelalak dan terdiam ketika Dani menyerahkan tas hasil copetan kepada preman itu.

LAKI-LAKI 3

Hah?! Dia ngasih tasnya ke cowok itu!

RISA

Tolong! Aku dipalak sama dia!

LAKI-LAKI 1

Malak! Anjing! Dia pasti temennya pencopet tadi!.

## LAKI-LAKI 2

Dah gebukin aja.

Tiga orang laki-laki itu mengeroyok preman. Dani berlari tanpa menoleh. Risa melihat Dani berlari menjauh. Perempuan itu tersenyum.

3 EXT. RUMAH DANI - SORE 3

Dani tiba di depan pintu rumahnya. Dia melihat tanda kertas yang menempel di pintu. Kertas itu robek. Dani mengambil *smartphone* dari kantong celana. Ada pemberitahuan. Dia melihat video seorang perempuan masuk melalui pintu tersebut.

4 INT. RUANG MAKAN - MALAM 4

Dani masuk ke ruang makan. Dani meletakkan tas di meja kemudian duduk di kursi. Dani berbicara tanpa melihat SARI (26). Sari mengenakan jas hitam, celana hitam dan di dadanya terdapat *badge* BIN. Rambut Sari bergaya ponytail. TV di ruang makan sudah dalam keadaan menyala.

DANI

Udah gue bilang, lu ga usah repot-repot bikinin makan malem. Gue bikin sendiri aja.

Sari berada di dapur sedang menyiapkan makanan.

SARI

Gue laper nih, kan biar sekalian.

Dani melihat ke arah TV yang menyala. TV sedang menayangkan sebuah berita dengan *headline* "Kasus penculikan masal 10 tahun yang lalu mulai terpecahkan" dan ada tulisan dibawahnya "BIN dan Polri mendapatkan bantuan yang sangat besar dari korban penculikan yang meloloskan diri. Korban berinisial DG (17)..."

Sari duduk di seberang Dani. Sari memberikan sepiring nasi goreng kepada Dani.

SARI (CONT'D)

Sekolah gimana?

DANI

Masih seperti biasa. Ngebosenin.

SARI

Coba lo unjuk diri dong. Lepas topi. Lepas kacamata. Tunjukkan kalo lo tuh jenius. Pasti murid lain bakalan ngerubungin.

DANI

Maka dari itu gue gak mau.

Sari memakan makanan. Dani memakan nasi goreng.

SARI

Gue kira dengan sekolah, lo bisa ngatasin trauma lo. (makan)  
Pelajarannya gimana? Paling nggak bisa dapet pengetahuan kan?

DANI

Gak sama sekali. (makan)  
Pengetahuan di sekolah semua sudah gue pahami pas di organisasi dulu (makan) Makanya sekarang gue gak butuh sekolah.

Mereka berdua berhenti berbicara. Mereka berdua menyantap makanan.

DANI (CONT'D)

Rumah ini gue yang urus, jadi bersih-bersih rumah, bikin makanan itu gue aja. Lu gak harus tiap hari kesini.

SARI

Kerjaan gue tuh buat ngawasin lo, ntah lo gak suka itu bukan urusan gue. Dan kalo gue bersih-bersih trus ngurus lo itu juga kerjaan.

DANI

Mana mungkin agen BIN ada kerjaan kyk gitu.

Dani memasukan sesendok nasi goreng ke mulutnya.

DANI (CONT'D)

Padahal gue ngebunuh sahabat lu, kenapa lu malah bantu gue?

SARI

Lo gak bisa ngontrol tubuh lo kan? Lo tuh dikendalikan sama mereka. Jadi bisa berhenti nyalahin diri lo sendiri gak? Lo tuh cuma korban disini.

DANI

Tapi kenyataan kalo gue yang ngebunuh dia itu gak bakal berubah.

Sari menghela nafas. Sari meletakan sendok di pinggir piring.

SARI

Gue yakin dia juga gak mikir kalo lo tuh yang ngebunuh dia. Karena gue tau dia tuh orangnya kayak gimana.

(MORE)

## SARI (CONT'D)

(beat) Gue juga denger percakapan  
lu sama dia pas detik-detik dia...

Sari menatap piring yang masih berisi nasi goreng. Raut muka Sari sedih. Dani menghabiskan nasi goreng di piringnya. Dani berdiri kemudian meninggalkan Sari. Dani masuk ke kamarnya. Sari melihat Dani pergi.

5 INT. KAMAR DANI - MALAM 5

Terlihat tas berada di samping tempat tidur. Dani sedang duduk di depan komputer. Layar komputer menunjukkan aplikasi *trading*. Rak buku di kamar Dani berisi novel-novel detektif dan buku-buku SBMPTN.

6 MIMPI 6

Terlihat Dani berjalan bersama dua orang temannya. Dani terdiam ketika sesuatu menembus perutnya. Dani melihat perutnya berdarah. Teman Dani menusuk Dani dari belakang. Mata Dani terbelalak.

7 INT. KAMAR DANI - PAGI 7

Dani terbangun. Matanya terbelalak. Dia melihat alarmnya menyala. Dani berdiri di depan cermin. Dia hanya memakai celana *boxer*. Tubuhnya terlihat *sixpack*. Ada beberapa luka di tubuhnya seperti luka tembak di dada kanan bagian atas. Pergelangan tangannya terdapat gelang hitam agak tebal. Dia menyentuh luka tusukan di perutnya.

8 EXT. TROTOAR SEKOLAH - PAGI 8

Dani melihat jam tangannya. Pukul 08.30 WIB. Dani memakai jaket *hoodie* (jaket yang sama dengan jaket di *scene 2*) dan tas. Dani juga memakai *earphone* dan kacamata. Ketika Dani melewati gerbang sekolah, dia diperhatikan oleh Risa.

9 INT. RUANG LOKER - PAGI 9

Dani membuka lokernya. Terlihat jas sekolah tergantung di dalamnya.

10 EXT. LORONG SEKOLAH - PAGI 10

Dani berjalan melewati beberapa kelas. Dani memakai jas abu-abu dan topi SMA. Terdapat tanda kelas di bagian dada. Tanda di bagian dadanya tertulis F.

11

INT. KELAS 10F – SIANG

11

Bel istirahat berbunyi. Terlihat beberapa murid keluar dari kelas dan ada juga murid-murid yang menetap di kelas. Beberapa murid perempuan mengobrol. Beberapa murid laki-laki juga mengobrol. ALI (17) disuruh oleh murid nakal.

MURID NAKAL

Woy li, beliin gue roti sana.

Ali menghela nafas kemudian berdiri.

ALI

Hah. Gue juga emang mau ke kantin sih. Sekalian gue beliin.

Dani hanya melihat murid-murid lain. Dani melihat ke luar jendela. Terdengar suara ramai. Terlihat seorang murid bernama Risa masuk ke kelas 10F.

RISA

Permisi. Halo.

Risa menyapa murid-murid dengan senyuman. Ali terdiam di dekat pintu. Ali menatap Risa. Risa berjalan menuju meja Dani.

MURID CEWEK 1

(bisik-bisik)

Eh, ngapain dia ke kelas kita?

MURID CEWEK 2

(bisik-bisik)

Walaupun dia kelas A tapi dia sering makan di kantin bawah loh. Jadi ke sini pun wajar sih.

MURID CEWEK 3

Kelas A makannya udah disediakan sekolah kan?

MURID CEWEK 4

Tapi dia makannya di kantin bawah? Ramah banget ya dibanding murid kelas A lain. Sombong-sombong.

MURID COWOK 1

Woy. Dia dari kelas A kan?

MURID COWOK 2

Cantik banget.

Risa berhenti di dekat meja Dani. Risa menyapa Dani.

RISA

Halo.

Dani melihat ke arah Risa. Dani diam sejenak.

DANI

Siapa?

RISA

Aku Risa. 10A. Aku mau berterima kasih soal kemaren.

DANI

Kemaren? Lu ngomong apaan si?

RISA

Kamu mau pura-pura nggak tau?

Risa tersenyum. Dani terdiam menatap Risa.

RISA (CONT'D)

Ok. Kalo gitu. EHEM! (beat) kamu pencopet kemaren kan?

Murid-murid lain mendengar pembicaraan Risa. Murid-murid lain berbisik.

MURID CEWEK 1

Serius?

MURID CEWEK 2

Wajar aja sih. Murid kelas ini kan banyak yang gak bener.

MURID COWOK 1

Gak nyangka ternyata dia pencopet.

Dani sadar kalau dia jadi pusat perhatian. Dani merasa risih.

DANI

Cih. Ikut gue.

Dani berdiri kemudian pergi ke luar kelas. Risa berdiri dan segera mengikuti Dani. Risa pamit kepada murid-murid. Ali masih berdiri di dekat pintu melihat Risa pergi.

RISA

Bye bye.

12

EXT. ROOFTOP - SIANG

12

Terdengar suara pintu ditutup.

RISA

Hee.. Ternyata ada juga spot bagus disini.

DANI

Kenapa lu bisa tau?

RISA

Apanya? (beat) oh soal kemaren?  
Walaupun kamu pake *hoodie* tapi  
tetep kelihatan kamu pake tas apa,  
jaket warna apa. Aku juga ngeliat  
wajah kamu, walaupun sekilas.

Dani menatap Risa. Matanya terlihat mengintimidasi.

RISA (CONT'D)

Kamu tau ingatan fotografis?  
Ingatan fotografis itu..

DANI

Kemampuan mengingat dengan detail.  
Gak usah jelasin. (beat) Terus, lu  
mau apa? Laporin polisi?

RISA

Nggak. Nggak. Kan aku udah bilang  
di awal. Aku mau terima kasih. Gara-  
gara taktikmu, aku jadi selamat.

DANI

Gue nolong lu karena lagi pengen  
doang. Jadi ga usah repot-repot.

Risa tersenyum. Kening Dani mengerut.

DANI (CONT'D)

Kenapa?

RISA

Fufu. Gak apa-apa. Terus nama kamu  
siapa?

DANI

Orang yang nanyain nama biasanya  
punya niatan bakal berurusan lagi.

RISA

Tuh tau. Fufu.

Risa tertawa. Dani menghela nafas.

DANI

Gue murid kelas F. Dikenal sebagai  
orang culun dan pendiam. Jadi gue  
gak mungkin bermanfaat buat lu.

RISA

Aku temenan sama orang bukan karena  
aku mau manfaatin orang itu kok.

Dani menghela nafas dan menutup mata.

RISA (CONT'D)

Jadi, nama kamu siapa?

DANI

Dani. Dani Gunawan.

RISA

Ok. Dani. Aku ingin membalas budi jadi kalo kapan-kapan kamu butuh bantuan, kamu jangan sungkan ngomong aja ke aku ya. *That's what friend for. Help each other.* Aku duluan ya.

Risa tersenyum kemudian berjalan dan masuk melewati pintu di atap. Dani melepas topi dan kacamatanya. Dani menghela nafas kemudian duduk sambil melihat pemandangan.

13

EXT. LORONG SEKOLAH - SIANG

13

Dani berjalan melewati lorong. Terlihat MANA (16) dan SONI (18) berjalan ke arah Dani. Jas yang dipakai Mana tertera tulisan D.

MANA

Eh Dani. Hai. Gimana di kelas F? Betah?

DANI

Ya gitu lah.

MANA

Oh iya, Dan. Kenalin dia Soni.

Soni bersalamannya dengan Dani.

SONI

Soni. 11C. Pacarnya Mana.

HP milik Mana berdering.

MANA

Bentar ya (berjalan menjauh) Halo?

Soni menarik Dani supaya tidak terlihat dari lokasi Mana berada.

SONI

Woy, lu siapanya Mana?

Mata Soni terlihat mengancam.

DANI

Gue pernah main sama dia pas kecil dulu. Itu juga cuma beberapa hari. Jadi cuma kenalan.

Soni pun lega. Soni menepuk-nepuk punggung Dani.

SONI

Oh gitu. Lagipula dari penampilan lu, siapapun juga gak bakal ada yang suka sama lu. Kelas F lagi. Hahaha.

MANA

Kak Soni?

Soni mendekati Mana.

MANA (CONT'D)

Yuk (kemudian kepada Dani) Aku duluan ya.

Mana dan Soni berjalan menjauhi Dani. Dani melihat mereka berjalan. Bel Berbunyi.

14

EXT. BELAKANG GEDUNG SEKOLAH - SORE

14

Dani keluar dari dalam toilet. Dia berhenti sejenak ke arah jalan kosong yang berserakan kursi dan meja rusak. Dani melihat-lihat ke arah kanan dan kiri. Dani menyentuh papan meja yang berdebu. Dani melihat jarinya berdebu. Terdengar suara orang mengobrol. Dani diam sejenak kemudian berjalan menuju arah suara.

IAN

Jadi besok rencananya lu mau perkosa di mana?

Dani berhenti ketika mendengar kalimat tersebut.

SONI

(suara kecil)  
Jangan keras-keras, Anjing.

IAN

(suara kecil)  
Sori.

Dani kenal suara Soni. Dani bersandar di tembok terdekat dan mendengar percakapan mereka. Soni sedang mengobrol dengan dua orang temannya, IAN (19) dan GILANG (19)

SONI

(suara kecil)  
Di kontrakan.

IAN

(suara kecil)  
Tapi kita berdua bisa ikutan kan?

SONI

Iya, gue butuh kalian buat jegal khawatirnya dia melawan.

GILANG

Jadi gimana rencananya?

SONI

Nanti gue akan pura-pura ajak dia  
kencan terus.

Soni menjelaskan rencana pemerkosaan. Dani diam-diam  
mendengarkan rencana Sani.

15 INT. KAMAR DANI - MALAM 15

Terlihat Dani terlentang di atas kasur. Matanya menatap ke  
arah plafon. Dia memikirkan kejadian sepulang sekolah. Mata  
Dani terbuka dan bergerak-gerak. Jari telunjuk tangan kanan  
dan kaki Dani bergerak-gerak. Dani terdiam sejenak di tempat  
tidur kemudian berdiri.

16 INT. RUMAH MANA - MALAM 16

Mana mempersilahkan Dani masuk.

MANA

Awalnya aku kaget. Tiba-tiba kamu  
ngajak belajar bareng.

DANI

Kalo gak mau tetep di kelas F kan  
nilainya harus naik kan?

MANA

Iya juga sih. Aku juga harus  
semangat biar bisa naik ke kelas A.

Dani dan Mana mulai belajar. Dani melihat ke arah Mana.  
Terlihat Mana fokus belajar. Selang beberapa detik, Mana  
tersadar bahwa Dani sedang memperhatikannya.

MANA (CONT'D)

Kenapa, Dan? Ada yang gak paham?

DANI

Oh iya soal yang ini.

MANA

Oh ini. Kamu hafalin *sincostan* biar  
gampang. Ini tabelnya.

DANI

Makasih. (beat) Mana. Ngomong-  
ngomong pacaran udah berapa lama?

MANA

Eh? Kenapa tiba-tiba tanya soal  
itu?

DANI  
Penasaran aja.

MANA  
Baru beberapa hari sih. Awalnya mau aku tolak tapi dia murid populer di sekolah jadi aku pikir kenapa nggak. Ditambah lagi dia atlit bela diri. Kan keren.

DANI  
Lu nggak tau apa-apa soal dia?

MANA  
Belum. Tapi aku mau kenal lebih dalam kok soal dia. Dia ngajak kencan besok jadi pas banget.

DANI  
Oh gitu.

Dani dan Mana fokus ke bukunya masing-masing. Dani menatap bukunya. Tangannya memegang pulpen tetapi tidak bergerak. Selang beberapa detik, Dani bertanya kepada Mana.

Boleh pinjem hp gak? Mau ngasih tau bibi gue. Hp gue mati.

Dani menunjukkan bahwa HP miliknya mati. Mana meminjamkan HP miliknya kepada Dani. Dani berjalan menjauhi Mana. Dani mengintip Mana sedang fokus belajar. Dani mengeluarkan *flashdisk* beserta kabel OTG kemudian mencolokkan ke HP Mana. Dani mengintip Mana masih fokus belajar.

17 INT. KAMAR DANI - MALAM 17

Dani mengetik-ngetik di komputernya. Terlihat Dani mengecek aplikasi *Whatsapp* milik Mana. Terlihat pesan percakapan antara Mana dan Soni. Inti dari percakapan tersebut adalah Soni mengajak Mana kencan besok setelah jam sekolah selesai dan Mana setuju.

Dani menyender di kursi. Matanya menatap layar monitor. Mata Dani berkedip.

18 INT. KELAS 10F - PAGI 18

Dani melihat ke arah luar jendela. Jam menunjukkan pukul 07.00 WIB. Hanya ada Dani di kelas karena jam pelajaran pertama akan dimulai satu jam lagi.

RISA (O.S.)  
Kok keliatan bingung banget?

Dani terkejut. Matanya sejenak terbelalak kemudian kembali tenang. Terlihat Risa duduk di meja depan Dani.

Dani sadar kalau Risa duduk di depannya ketika dia sedang melamun. Risa tertawa.

RISA (CONT'D)

Sori. Sori. Keliatannya kamu ada masalah nih? Mau aku bantu gak?

DANI

Gak usah. Ini masalah gue. Gue nyelesain sendiri.

RISA

Oh aku paham. Denger-denger orang kayak kamu tuh sering sungkan minta bantuan. Dengerin ya, jadi egois itu gak apa-apa asal gak berlebihan. Aku rela kok nyisihin waktuku buat bantu kamu. Hmm.  
(beat) Pinjem HP dong.

Dani heran sejenak kemudian meminjamkan HP miliknya kepada Risa. Risa mengetik nomor 085224688181 kemudian menelpon. HP milik Risa berdering. Risa mengembalikan HP kepada Dani.

RISA (CONT'D)

Itu nomerku. Aku duluan ya.

Dani terdiam. Risa berdiri hendak pergi dari kelas. Risa berhenti dan berbalik ke arah Dani.

RISA (CONT'D)

Oh iya. Cuma kamu yang aku kasih tau nomerku. Jadi jangan kasih tau ke murid lain ya. (tersenyum) Bye-bye.

Risa keluar dari kelas. Dani menatap kontak Risa di HP.

19

EXT. BELAKANG GEDUNG SEKOLAH - SIANG

19

Terlihat Soni dan dua orang temannya berjalan. Dani mengikuti mereka secara diam-diam. Soni dan dua temannya berhenti di belakang gedung sekolah.

SONI

Lu ada korek?

Ian melempar korek kepada Soni. Soni menangkapnya kemudian menyalakan rokok.

IAN

Jadi gimana nanti sore?

Soni menghembuskan asap rokok.

SONI

Santai. Berjalan lancar kok.

GILANG

Berarti rencana gak ada perubahan kan?

Soni menganggukkan kepala sambil menghisap rokok.

IAN

Jadi gak sabar. Hehe.

SONI

Sabar.

GILANG

Namanya juga perjaka. Haha.

IAN

Emangnya lu kagak?

GILANG

Gue juga sih.

Terlihat Dani bersembunyi di balik tembok. HP Dani menunjukkan bahwa Dani sedang merekam suara.

SONI

Oh iya lu udah beli balon?

IAN

Balon?

Dua orang teman Soni saling menatap.

IAN (CONT'D)

Oh balon yang itu. Udah. Udah. Agak malu gue belinya, Anjing. Pertama kali gue beli kayak gitu. malu gue diliatin sama mbak-mbak minimarketnya.

Ian mengambil sesuatu dari kantong celana. Ian menunjukkan satu kotak kondom.

SONI

Goblok. Ngapain lu bawa ke sini? Kalo ada razia, bisa berabe lu.

IAN

Oh iya lupa gue.

Ian langsung memasukkan kotak kondom ke kantong celananya.

GILANG

Lagipula emang harus pake balon, Son?

SONI

Kalo keluaranya di dalem kan bisa bahaya. Lu goblok apa gimana sih.

GILANG

Oh iya juga sih.

Dani masih merekam percakapan mereka. Kening Dani mengerut dan bibirnya mengerucut. Terdengar suara bel berbunyi.

20

INT. KELAS 10F - SIANG

20

Terlihat Guru sedang menjelaskan pelajaran Matematika. Dani tidak memperhatikan Guru. Mata Dani tertuju pada satu titik. Dani terlihat sedang berpikir. Dani menutup matanya. Terlihat Mata Dani tertutup rapat dan keningnya mengerut.

GURU (O.S.)

Dani. Jawab pertanyaan yang ada di papan tulis.

GURU (O.S.) (CONT'D)

Dani.

Dani mengabaikan gurunya. Gurunya berteriak.

GURU (CONT'D)

Dani!

Dani mendecakkan lidah. Dani berdiri dengan cepat dan melihat ke arah papan tulis. Waktu melambat.

DANI (V.O.)

(berbicara cepat)

Lima pangkat dua dikali lima x dikurangi satu dikali lima x per satu tambah satu dikali lima x. Terus dua lima dikurangi satu dikali lima x per dua dikali lima x. Semua lima x dibuang. Sisa dua empat per dua.

Waktu kembali normal. Dani menjawab.

DANI

(teriak)

Dua belas pak!

Guru dan semua murid mengarahkan matanya ke Dani.

DANI (V.O.)

Sial. Keceplosan.

Setelah hening beberapa detik.

GURU

Jawabannya benar. Bisa jelaskan di depan?

Semua murid masih menatap Dani. Mereka terkejut karena Dani menjawab benar dengan cepat.

DANI

Gak tau pak. Ngasal.

Dani menutup matanya sambil mendengukkan kepala. Pak Guru menghela nafas.

GURU

Belajar yang bener. Jangan ngelamun terus. (ke arah murid lain) Bapak akan jelaskan cara menjawab soal ini.

Dani duduk dan menghela nafas. Dani kembali berpikir.

21

INT. KELAS 10F - SORE

21

Jam dinding menunjukkan pukul tiga. Dani masih berpikir. Dani mengeluarkan HP miliknya secara diam-diam. Dani mengirim pesan *whatsapp* kepada Mana. □

INSERT CHAT

"Bisa ketemu gue sebentar gak?"

Dani mengklik kirim. Dani melihat ke arah guru. Guru sedang menjelaskan pelajaran sejarah. Dani melihat HP kembali. Dani melihat bahwa pesannya bertanda centang satu. Dani melihat ke arah guru. Guru fokus menjelaskan kepada murid-muridnya.

Dani menjatuhkan pulpen. Dani menunduk di balik meja kemudian mengambil pulpen. Dani menelpon Mana.

OPERATOR (O.S.)

Nomor yang Anda hubungi sedang tidak aktif atau berada di luar jangkauan. Cobalah beberapa saat lagi.

Kening Dani terlihat mengkerut. Dani kembali duduk seperti biasa. Kaki Dani bergetar. Dani gelisah.

DANI (V.O.)

Tapi walaupun ketemu, nanti gue alesan apaan ya? Kemaren Dia kayaknya seneng banget diajak kencan. (beat) Pokoknya pas bel, gue harus segera ke gerbang.

Terdengar bel berbunyi.

GURU 2

Waduh udah bel tapi saya belum selesai ngejelasinnya. Minta waktu tambahan lima menit ya. Nanggung soalnya.

DANI (V.O.)

Sialan.

Dani menggenggam tangan kirinya. Tangan kanan Dani menutup dani dan mata. Murid-murid lain mengeluh.

22

EXT. GERBANG SEKOLAH - SORE

22

Dani berjalan secara cepat. Nafasnya terengah-engah.

DANI (V.O.)

Gak ada cara lain. Gue harus nunda kencana mereka.

Dani melihat Soni berdiri di gerbang dekat motornya. Dani menghampiri Soni dari belakang. Dani menarik bahu Soni kemudian langsung memukul wajah Soni. Soni memegang wajahnya sambil meringis kesakitan.

SONI

Anjing. Tiba-tiba mukul. Apa-apaan lu?

Dani tidak menjawab dan kembali memukul Soni. Soni membalas serang Dani. Soni mencoba memukul Dani tetapi Dani menghindar.

DANI

Segitu doang, atlit silat?

SONI

Jangan macam-macam lu!

Soni melayangkan kakinya ke arah tangan kiri atas Dani. Dani kembali menghindar. Soni melayangkan pukulan ke wajah Dani dengan tangan kanan. Dani menghindar dengan cara bergerak maju, menangkap tangan kanan Soni dengan tangan kiri.

Murid-murid yang hendak pulang melihat kejadian itu. Mereka hanya menonton dan ada juga yang merekam.

Tangan kanan Dani memukul leher Soni kemudian menangkap kerah belakang Soni. Dani menarik kerah itu ke bawah sambil melayangkan lutut kanan ke arah perut Soni. Soni sedikit terpental. Dani melayangkan tendangan lurus ke arah perut Soni. Soni terpental dan terjatuh.

SONI (CONT'D)

Anjing!

Soni memegang perutnya. Soni merintih. Dani terdiam melihat Soni. Soni kembali berdiri. Soni mendekat dan memukul Dani dengan tangan kiri. Dani kembali menghindar. Dani memukul Soni dengan tangan kiri. Soni menangkis dengan tangan kanan kemudian memukul kepala Dani dengan tangan kanan.

Dani menghindar ke arah kiri. Soni melayangkan tangan kanannya ke arah kepala Dani. Dani menunduk. Dani memukul perut Soni dengan tangan kanan. Soni menangkis tangan kanan Dani. Soni melayangkan tiga pukulan. Tangan kiri ke arah perut tetapi Dani menghindar.

Tangan kanan Soni memukul ke arah kepala, Dani kembali menghindar ke arah kanan. Soni menarik tangan kanannya ke arah kepala Dani. Dani kembali menunduk sambil menendang kepala Soni dengan kaki kanan. tangan kiri Soni menahan tendangan itu. Dani melayangkan teknik tendangan T dengan kaki kiri ke arah perut Soni. Soni terpelantai kemudian jatuh.

Dani mendekati Soni dan mencengkram kerah Soni. Dani menarik tangan kanannya dan mengepalkan tangannya. Terdengar teriakan.

MANA

Hentikan!

Dani terdiam.

MANA (CONT'D)

KALO KAMU PUKUL DIA LAGI, GAK AKAN  
AKU MAAFKAN KAMU!

Soni tersenyum ke arah Dani. Dani mengendorkan cengkramannya. Suasana terlihat tenang. Dani memukul leher Soni dengan keras secara tiba-tiba. Soni pingsan. Dani membaringkan Soni secara pelan. Dani berdiri. Mana menghampiri Dani kemudian menampar keras pipi Dani.

MANA (CONT'D)

Ternyata kamu memang cocok masuk  
kelas F.

Mana mencoba membangunkan Soni. Guru memaksa masuk lewat gerombolan murid.

GURU 3

(ke Dani)

Kamu ke kantor sekarang! (ke murid  
lain) kalian jangan diem aja.  
Bubar! (ke dua murid cowok) Kalian  
bantu bawa dia ke UKS.

Dani berjalan menuju kantor. Pipinya berwarna merah karena tamparan Mana.

Dani masih memeriksa percakapan mana dan Soni di komputer. Inti percakapan tersebut berisi tentang Soni meminta maaf karena menunda kencan dan mengajak Mana kencan keesokan harinya. Dani mengelus pipinya karena tamparan Mana masih terasa.

DANI

Cih.

Dani menutup aplikasi *hacking* dan menariknya ke *recycle bin*. Dani merebahkan tubuhnya di kasur. Dani terdiam melihat langit-langit kamarnya. Dani menutup matanya.

FLASHBACK DIMULAI

Dani memeluk seorang perempuan (26) yang penuh darah. Perempuan itu tersenyum sambil mengucapkan sesuatu tetapi tidak terdengar suara apapun.

FLASHBACK SELESAI

Terdengar suara HP berdering. Dani membuka mata. Dani tersadar dari lamunannya. Dani mengambil HP dan membuka pesan *Whatsapp*. Terlihat Risa mengirim pesan. Isi pesan Risa adalah dia mengetahui soal perkelahian Dani dan percaya kalau Dani pasti mempunyai alasan yang logis. Dani dan Risa saling membalas pesan.

Dani meletakkan HP di kasur. Ia menutup matanya dengan lengan kanannya. HP Dani masih menyala dan memperlihatkan pesan Risa berisi "Klo kamu gk bisa nyelesain sendirian, minta bantuan ke org lain, ke aku. Jangan nyerah."

24 EXT. GERBANG SEKOLAH - PAGI 24

Terlihat Dani sedang berjalan. Dani memakai jaket *hoodie* dan memakai *earphone*. Dani berhenti ketika melihat Ali diantar oleh seorang bapak-bapak naik mobil polisi. Paman Ali menyafir sambil merokok kemudian ia membuang rokoknya. Paman Ali memakai pakaian polisi.

ALI  
Makasih bang.

PAMAN ALI  
Hm.. Belajar yang bener.

PAMAN ALI (40) menjalankan mobilnya dan pergi menjauh. Dani tetap menatap ke arah mobil Paman Ali yang sedang menjauh.

25 EXT. GERBANG SEKOLAH - SORE 25

Terlihat Soni sedang duduk di motor. Wajahnya masih terlihat beberapa lebam. Mana menemui Soni berbincang sejenak. Mana tersenyum. Mana menaiki motor bersama Soni.

26 INT. KONTRAKAN SONI - SORE 26

Mereka berdua masuk ke ruang tamu. Mana duduk di sofa. Soni memberi Mana minuman.

SONI  
 Aku ke WC dulu ya.

Mana meminum minuman itu. Beberapa menit kemudian tubuh Mana melemas dan kepalanya pusing. Soni membawa Mana ke kamar. Mana sempat memberontak tetapi tetapi tidak bisa menyaingi kekuatan laki-laki. Mana dilemparkan ke kasur. Soni perlahan-lahan melucuti pakaian Mana. Mana pasrah sambil menangis.

CUT TO BLACK.

27 EXT. HALAMAN KELAS B - PAGI 27

Risa sedang berjalan di halaman kelas. Risa melihat banyak murid sedang bergosip.

MURID CEWEK A  
 Kamu tau alesannya gak?

MURID CEWEK B  
 Gak tau. Gara-gara berantem kemaren mungkin.

MURID CEWEK C  
 Bisa jadi sih. Tapi kok bisa sampe dikeluarkan gitu. Kan aneh. Ditambah lagi kok bisa ngelibatin polisi.

Risa bertanya pada salah satu murid.

RISA  
 Siapa yang dikeluarkan?

MURID CEWEK A  
 Cowok yang berantem kemaren.

RISA  
 Yang berantem?

Risa bergegas pergi. Risa berlari menaiki tangga.

28 EXT. ATAP GEDUNG SEKOLAH - PAGI 28

Pintu dibuka secara kasar oleh Risa. Nafas Risa terengah-engah. Risa melihat Dani sedang berdiri melihat ke lalu lalang murid di lapangan. Nafas Risa sudah tenang. Dani menyadari kalau Risa sedang berdiri menatap dirinya. Risa menghampiri Dani.

DANI  
 Lu ngapain kesini?

RISA  
 Ada apa sebenarnya? Kok bisa lu dikeluarkan?

Dani terdiam sejenak. Dani menatap Risa.

DANI  
Lu denger dari mana?

RISA  
Dibawah tuh banyak anak-anak yang ngegosipin kamu. Tolong jelasin, biar aku bisa bantu kamu.

Dani mulai menceritakan kejadian sebenarnya.

DANI  
Lagipula gue udah janji bakal jelasin ke kamu. Gue akan ceritain. Kita mulai dari kemarin pagi.

29 EXT. GERBANG SEKOLAH - PAGI 29

Dani melihat Ali diantarkan oleh seorang polisi. Dani terdiam dan tiba-tiba berlari pergi menjauhi gerbang sekolah.

30 INT. KONTER PULSA - PAGI 30

Dani pergi menuju konter HP.

DANI  
Ada kartu perdana?

31 EXT. LORONG SEKOLAH - PAGI 31

Risa sedang berjalan kemudian Risa dihampiri oleh Dani.

RISA  
Eh Dani? Aku kira kamu diskors. Ternyata nggak ya. Syukurlah.

DANI  
Gue butuh bantuan.

RISA  
Hm?

Dani memberikan kartu perdana kepada Risa.

DANI  
Kalau ada yang nelpon, tolong angkat aja. Dia pengen ngobrol sama lu.

RISA  
Eh? Eh? Apa ini? Gimana maksudnya?

DANI  
Lu pasti bingung. Gue ceritain  
nanti. Tolong ya.

Dani pergi meninggalkan Risa. Risa menghela nafas.

RISA  
Haah. Pas awal ketemu sampe  
sekarang aku gak paham pikiran dia.  
Maka dari itu aku tertarik sama  
dia. Fufu.

Risa melihat kartu perdana di tangannya sambil tersenyum.

32

EXT. TOILET LAKI-LAKI - SIANG

32

Ali keluar dari toilet. Ali dihampiri oleh Dani.

ALI  
Lu ngapain disini?

DANI  
Gue ingin minta bantuan sama lu.

ALI  
Bantuan?

Ali mengerutkan dahinya.

ALI (CONT'D)  
Bantuan?

DANI  
Iya. Bukan cuma lu tapi bapak-bapak  
polisi yang nganterin lu juga.

ALI  
Hah? Berhubungan sama polisi juga?  
Ada apaan nih?

Dani mengeluarkan kertas bertuliskan nomor kartu perdana. Ali melihat kertas itu.

DANI  
Kalo setuju, lu bisa ngobrol sama  
si Risa yang terkenal itu loh.

ALI  
Ok deal.

Ali mendengarkan rencana Dani.

DANI  
Jadi gini.

33 EXT. KONTRAKAN SONI - SIANG 33

Dani membuka paksa kunci pintu kontrakan Soni dengan kawat. Dani sangat berhati-hati seperti menggunakan sarung tangan *latex* supaya tidak meninggalkan jejak. Dani melihat-lihat seluruh ruangan. Kontrakan tersebut memiliki tiga kamar. Dani melihat botol obat bertuliskan *Cyclobenzaprine* di salah satu kamar. Dani juga melihat isi tempat sampah. Ada bekas dus *stun gun*.

Dani masuk ke kamar dan melihat sekitar kemudian memasang CCTV kecil di tumpukan parfum. Dani juga memasang CCTV kecil di ruang tamu.

34 EXT. LORONG SEKOLAH - SIANG 34

PAMAN ALI (O.S.)

Percobaan pemerkosaan? Serius? Lu ada bukti?

ALI

Buktinya sih nggak ada tapi serius bang, gue tadi denger ada orang ngomongin soal rencana pemerkosaan.

Ali sedang menelpon pamannya.

ALI (CONT'D)

Kalo masih gak percaya, gimana kalo kita taruhan aja, Bang?. Kalo ternyata bukan pemerkosaan, nanti gue kasih abang sebungkus rokok tiap hari selama satu bulan. Nggak, 3 bulan. Gimana?

PAMAN ALI

(beat)

Yaudah. Lu kasih lokasi kemungkinan pemerkosaannya. Nanti kita obrolin di dekat sana.

Ali menutup telepon. Ali tersenyum.

35 EXT. WARUNG DEPAN KONTRAKAN SONI - SORE 35

Ali sedang menjelaskan rencananya di dalam mobil polisi. Paman Ali menggunakan jaket kulit. Paman Ali mendengarkan penjelasan dari Ali sambil merokok. Ali menggunakan pakaian *sweater*.

ALI

Jadi gitu rencananya bang. Gimana?

PAMAN ALI

Ya udah. Intinya gue tunggu aba-aba dari lu aja kan?.

Ali berbicara lewat earphonenya.

ALI

Dan, gue udah bilang ke paman gue.  
Semua udah siap.

DANI (O.S.)

Ok. Tunggu aba-aba dari gue. Kalo  
ada perintah dari gue, cepetan lu  
grebek ya.

ALI

Ok.

Terlihat Soni dan Mana tiba di kontrakan. Ali melihat Soni dari dalam mobil dan memberitahui Dani.

ALI (CONT'D)

Hm? Soni udah dateng tuh, Dan.

36

EXT. LORONG DEKAT KONTRAKAN SONI - SORE

36

Dani berjarak beberapa ratus meter dari kontrakan Soni. Dani melihat Soni dan Mana masuk ke ruang tamu di HP Dani. Dani menyender di tembok terdekat. Layar HP memperlihatkan Soni memberikan minuman kepada Mana kemudian pergi. Mana meminum minuman itu.

IAN

Ternyata beneran dateng.

Dani melihat teman soni bernama Ian.

DANI

Siapa lu?

IAN

Ga usah pura-pura gak tau. Soni  
udah curiga sejak lu berantem sama  
dia. Dia tau lu pasti tau soal  
rencana kita itu.

Dani membuka *hood* dan memasukan HP dan *earphone* ke dalam tasnya. Dani menaruh tas ke tanah. Dani juga melepaskan jaket.

IAN (CONT'D)

Gue penasaran kok bisa Soni kalah  
sama orang culun kayak lu.

Ian mendekat dan mengarahkan pukulan ke arah Dani. Dani menghindar. Ian mundur sejenak untuk mengambil kuda-kuda, kemudian menyerang Dani dengan kakinya (gerakan T jika di pencak silat).

Dani menghindar dan melancarkan serangan. Dani dan Ian berkelahi dengan sengit.

Ian menendang Dani menggunakan kaki kanannya ke arah depan. Dani melindungi dirinya dengan cara menyilangkan lengannya sehingga menerima tendangan musuhnya. Dani mulai serius. Dani mengambil kuda-kuda *boxing* dan mendekati musuhnya. Dani menyerang sambil bertahan sehingga ketika musuhnya lengah. Dani melancarkan pukulan *uppercut* dan akhirnya Ian tergeletak di tanah.

Ian memegang dagunya. Mulutnya berdarah. Ian berbicara kepada Dani ketika masih tergeletak di tanah.

IAN (CONT'D)

Waw. Lu pinter berantem juga. bener-bener ga nyangka.

DANI

Makanya jangan nilai orang dari luarnya aja. Nyerah aja lu.

Ian tersenyum. Dani melihat tubuh Ian secara detail.

DANI (V.O.)

Dia gak bawa *stun gun*. Terus dimana?

Dani melihat Mata Ian menatap sesuatu di belakang Dani. Mata Dani terbelalak. Dani segera berbalik kemudian teman Soni yang bernama Gilang menembak Dani dengan *stun gun*. Dani terjatuh. Dani tidak dapat bergerak. Seluruh tubuh Dani bergetar.

IAN

Seperti yang gue bilang, lu bakalan kalah pada akhirnya. NIH RASAIN!

Ian menendang perut Dani. Ian dan Gilang memukul dan menendang Dani. Tangan Dani memegang kepala sehingga kepalanya terlindungi.

DANI (V.O.)

Udah beberapa menit sejak Mana minum minuman itu, gimana nih? Gue harus ngasih sinyal ke Ali tapi gak bisa.

Ian masih memukul Dani. Gilang masih menyetrum Dani dengan *stun gun*.

IAN

Hora, hora. Ayo lawan gue. Haha.

Dani memejamkan matanya dan menyatukan gigi atas dan bawah. Ketika Ian memukuli dan menendangi Dani, Gilang melihat dari kejauhan ada seseorang bapak-bapak (50) berkacamata hitam. Bapak itu sedang menelpon sambil melihat kejadian pemukulan tersebut.

GILANG

Woy, itu bapak-bapak jangan-jangan lagi nelpon polisi?!

IAN

Hah?

Ian melihat bapak-bapak sedang berbicara dengan HP di telinganya.

Sementara itu di tempat lain, Ali dan pamannya sedang duduk di dalam mobil polisi. Ali sedang mencoba-coba tombol di *dashboard* mobil.

ALI

Ini tombol-tombol apaan sih bang?

PAMAN ALI

Eh tangan lu bisa diem gak sih?

Kemudian Ali mencoba memencet satu tombol dan terdengarlah suara sirine yang keras.

Ian dan Gilang terkejut.

GILANG

HAH! ADA POLISI! KABUR CEPETAN!

Gilang melepaskan *stun gun* kemudian kabur meninggalkan Ian.

IAN

Cih. Beruntung kamu ya! Lain kali awas lu!

Ian kabur menyusul temannya. Dani merintih kesakitan.

Tiba-tiba ada seorang laki-laki (20) yang mendekati bapak-bapak yang menelpon tadi.

LAKI-LAKI 3

Pak De. Udah tau gak bisa liat, ngapain sih malah jalan. Nyasarkan jadinya.

BAPAK-BAPAK

Lagian kamu fokus nelpon ayangmu terus sih. Risih.

Bapak itu dituntun sama laki-laki itu sambil memegang tangannya. Dani melihat bapak-bapak dan laki-laki itu dari kejauhan sambil mengatur nafas. Dani merangkak dan mengambil tasnya. Sudah beberapa menit sejak Mana di ruang tamu. Dani memperkirakan Mana sudah dibawa ke kamar. Tangan gemetar Dani mengambil HP dan *earphone*. Dani memakai *earphone*.

DANI

Li, SEKARANG! CEPETAN!

ALI (O.S.)  
 OKE! OKE!

Dani duduk menyender ke tembok. Dani menghela nafas dan berharap Mana baik-baik saja.

Ali dan pamannya keluar mobil. Mereka berdua terlihat berjalan cepat menuju kontrakan Soni kemudian mengetuk pintu. Paman Ali mengetuk kembali dengan keras karena tidak ada respon. Beberapa detik kemudian, Soni membuka pintunya sedikit.

SONI  
 Ada apa sih pak? Saya sedang sibuk.

PAMAN ALI  
 Maaf. Saya mau tanya satu aja habis itu pergi. Di rumah ini cuma ada kamu doang?

SONI  
 Iya, Pak. Udah ya.

Soni hendak menutup pintu tapi dicegat sama Paman Ali.

PAMAN ALI  
 Ehhh... Kamu pikir saya tidak lihat kamu bawa perempuan, TIARAP!

Paman Ali mendorong paksa pintu. Paman Ali menahan Soni sementara Ali melihat-lihat kontrakan. Mana hampir setengah telanjang merangkak keluar dari dalam kamar. Mana meminta tolong sambil menangis.

Ali langsung mengambil kain terdekat dan menyelimuti Mana dengan kain tersebut.

37

EXT. ATAP GEDUNG SEKOLAH - PAGI

37

DANI  
 Paham? Jadi bukan gue yang dikeluarin.

RISA  
 Trus kabar si Mana gimana?

Ali membuka pintu masuk atap. Terlihat Mana juga keluar melalui pintu tersebut. Ali dan Mana menghampiri Dani. Dani melihat Mana.

DANI  
 Lu bisa nanya dia langsung.

Ali dan Mana mendekati Dani dan Risa.

DANI (CONT'D)  
(berjalan menjauh)

Li..

Dani menjauhi Risa dan Mana. Dani menggelengkan kepala sekali sebagai tanda meminta Ali mengikuti Dani. Ali mendekati Dani. Risa bertanya kepada Mana.

RISA  
Kamu gak apa-apa? Aku udah denger ceritanya dari Dani.

MANA  
Oh soal itu. Iya, aku gak apa-apa kok. Untung pak polisi ngedobrak masuk. Telat semenit aja mungkin udah.

Mana tersenyum meringis.

RISA  
Syukurlah kalo gitu.

Dani dan Ali berbisik-bisik.

DANI  
Gimana maksudnya ini? Lu lupa sama perjanjian kita?

ALI  
Sori, Dan. Gue gak bermaksud ngingkari janji tapi rasanya gue gak sreg soal ngebohongi Mana. Padahal kan semua ini berhasil gara-gara lu. Seharusnya lu yang dapet pujian. (beat) Gue mau aja bohong sama orang lain. Tapi gue gak bisa bohong sama si korbannya. Sori.

Dani menghela nafas. Dani dan Ali menghampiri Risa dan Mana.

DANI  
Jadi, lu ngapain ke sini?

Dani bertanya kepada Mana. Mana diam sebentar kemudian menjawab.

MANA  
Aku mau minta maaf soal dua hari yang lalu. Aku gak nyangka kalo Soni ternyata..

Dani menyela Mana.

DANI

Lu gak usah minta maaf. Itu biasa. Lagipula kalo gue kasih tau soal Soni, Lu gak bakal mungkin percaya kan?

MANA

Tapi tetep aku minta maaf. Kemaren seharian penuh, aku marah sama kamu, padahal sebenarnya kamu mau nyelametin aku.

Mana menutup wajahnya dengan kedua tangannya. Dia menangis. Dani menghela nafas.

DANI

Yaudah gue maafin, jadi gausah nangis plis. (beat) gue juga minta maaf.

Risa memberikan tisu kepada Mana.

MANA

Eh? Kenapa?

DANI

Gara-gara kemarin lu jadi trauma kan?

Mana sadar kemudian diam dan menundukkan kepalanya.

DANI (CONT'D)

Kalo gue emang berniat nyelametin lu doang, gue bisa aja nyelametin pake cara lain. (beat) Tapi gue pake rencana kemarin gara-gara gue punya tiga tujuan.

Risa, Mana, dan Ali menatap fokus ke wajah Dani.

RISA

Maksudnya?

DANI

Pertama, gue pengen nyelametin lu. (beat) kedua, gue pengen mengeluarkan Soni dari sekolah ini. (beat) ketiga, Mana, lu terlalu naif. Lu harus tau kalau nggak semua orang itu baik. *Fine*, orang baik tu banyak, tapi orang jahat juga banyak. (beat) kadang orang pura-pura baik, suci, tapi sebenarnya jahat, gak bener. Bisa saja sebaliknya. Mereka pake cover demi tujuan mereka tercapai. Gue pengen lu paham soal itu.

Mana hanya bisa diam.

RISA  
Jadi tiga tujuan itu dijadikan  
dalam satu rencana?

ALI  
Oh pantesan rencana lu kayaknya  
ribet banget.

MANA  
Gitu ya.

DANI  
Iya, makanya kalau lu trauma gara-  
gara gue. Gue minta maaf.

Mana menggeleng-gelengkan kepalanya.

MANA  
Mungkin ini bakal jadi trauma, tapi  
itu gak bakalan mengubah fakta  
kalau kamu yang ngelametin aku.  
Jadi makasih ya, Dan.

Mana memeluk Dani. Mata Dani terbelalak. Dani terkejut dan melihat Risa dan Ali. Ali mengacungkan jempol sambil senyum. Wajah Risa terlihat kesal kemudian dia mendekati Dani dan Mana. Risa berusaha melepaskan Dani dari pelukan Mana.

RISA  
Peluk-pelukannya udahan ya. Bentar  
lagi udah jam masuk loh.

ALI  
Yaudah gue duluan ya. Gue tunggu di  
kelas, Dan.

Ali berjalan menuju pintu.

MANA  
Aku juga. Dani. Sekali lagi,  
makasih ya.

Mana berjalan menuju pintu. Atap gedung hanya tersisa Dani dan Risa.

DANI  
Lu masih bawa kartu perdana yang  
gue kasih kemaren?

RISA  
Oh iya, kemaren beneran ada yang  
nelpon. Itu Ali kan?

DANI

Iya. Dia ngefans sama lu jadi gue pake dia biar paman dia bisa bantu. Kembaliin kartu SIM-nya.

Risa mengeluarkan HP-nya dan mengeluarkan kartu sim HP yang diberikan oleh Dani. Dani duduk di kursi panjang.

RISA

Emang mau kamu apain?

Dani menerima kartu SIM itu dan langsung mematahkannya.

DANI

Gue gak bilang ke Ali kalo ini nomer lu. Gue cuma bilang kalo dia bisa ngobrol sama lu.

RISA

Yaampun. Kamu tuh ya. Lain kali ga boleh kayak gitu.

Dahi Risa mengerut mengisyaratkan kalau dia marah.

DANI

Apa? Emangnya kamu mau tetep ngobrol sama dia?

RISA

Nggak juga sih. Sebenarnya risih kemaren. Haah. Kalo bukan buat bantu kamu, udah aku tutup telepon dia.

Risa mengehela nafas. Dani membuang kartu sim HP ke tanah. Risa masih berdiri menatap Dani.

RISA (CONT'D)

Jadi, kenapa kamu nyelametin Mana?

DANI

Maksud lu?

RISA

Aku yakin kamu bukan tipe orang yang suka nyelametin orang.

DANI

Kenapa lu bisa yakin kayak gitu?

RISA

Mata. Matamu tu bukan tipe orang yang suka repot ngebantu orang lain.

Dani tersenyum ke arah Risa.

DANI

Lu lumayan jahat juga ya, bisa ngomong kayak gitu.

RISA

Kalo kamu kesinggung aku minta maaf, tapi aku tipe orang yang mending jujur tapi menyakitkan daripada bo'ong cuma orang lain seneng.

Risa duduk di sebelah Dani. Mereka berdua menatap ke depan.

RISA (CONT'D)

Jadi. Kenapa kamu nyelametin Mana?

Risa bertanya sambil menatap Dani.

DANI

Gue tu orang yang gak pantes hidup di dunia ini. Gue benci diri gue sendiri.

RISA

Kenapa kamu berpikir kayak gitu?

DANI

Rahasia.

Risa menghela nafas sambil menurunkan bahunya.

DANI (CONT'D)

Trus ada seorang wanita yang bilang pada gue. "Pas lu ngerasa diri lu gak pantas hidup di dunia ini, coba bantu orang-orang di sekitar lu. Trus coba bandingkan. Apakah lu emang gak pantes hidup di dunia ini".

RISA

Hooo. Keren. Aku baru pertama kali denger kalimat keren kayak gitu. Jadi penasaran orangnya.

DANI

Nyerah aja. Dia udah gak ada di dunia ini.

RISA

Oh.

Risa sadar dia telah menginjak ranjau. Mereka berdua diam sejenak. Angin mengenai mereka berdua.

RISA (CONT'D)

Trus sekarang apa kamu berubah pikiran?

DANI

Nggak. Gue masih nggak ngerasain apa-apa. Jadi gue pikir kata-kata dia cuma omong kosong.

RISA

Jangan bilang itu omong kosong.

Risa berdiri dan berjalan ke arah depan. Dani melihat punggung Risa.

RISA (CONT'D)

Aku yakin kamunya aja yang belum kerasa kalo kamu sebenarnya berubah. Jadi.

Risa berbalik ke arah Dani.

RISA (CONT'D)

Aku akan bantu. Aku gak tau apa yang terjadi sama kamu di masa lalu, sampai-sampai kamu merasa dirimu nggak pantas hidup.

RISA (CONT'D)

Tapi aku pengen kamu jangan menyerah. Aku akan temenin kamu sampai kamu berhenti berpikir kayak gitu. Seberapa lamapun itu, aku akan temenin. Gimana?

Risa tersenyum sambil mengulurkan tangannya. Dani menatap tangan Risa kemudian Dani menatap wajah Risa.

DANI

Kenapa lu segitunya pengen bantu gue? Gue cuma orang asing buat lu.

RISA

Pertama. Aku tertarik sama kamu. Kedua. Aku paling benci sama orang yang punya pikiran kayak kamu tadi. Makanya aku pengen kamu berubah.

Dani menutup mata sambil tersenyum.

DANI

Heh. Lu tuh aneh banget ya.

Dani meraih tangan Risa. Dani berdiri.

CATATAN SINEMATOGRAFI DAN EDITING:

SHOT *ESTABLISH* DAN SUARA MUSIK *ENDING*. SUARA PERCAKAPAN DANI DAN RISA DITAMBAH EFEK *FADE* SEHINGGA SUARA MENGECIL DAN AKHIRNYA MENGHILANG.

Risa dan Dani berjalan menuju pintu.

RISA

Kalo gitu, abis pulang sekolah aku hubungi kamu. Aku mau ngenalin ke eskul yang aku ikuti.

DANI

Eskul?

RISA

Lebih tepatnya sih tim khusus jadi murid gak bisa asal masuk. Pokoknya disitu tempat dimana kita ngebantu murid-murid yang punya masalah.

DANI

Hmm.

RISA

Jangan salah sangka ya. Tim ini bukan kayak tim detektif cemen di film-film komedi. Aku serius. Kadang kita juga bantu kepolisian nyelesain kasus-kasus di luar sekolah. Jadi kita juga digaji. Di sekolah ini kita belajar sambil kerja.

Dani dan Risa berjalan melewati pintu.

CATATAN SINEMATOGRAFI: DANI DAN RISA *OFFSCREEN*.

AFTER CREDIT SCENE

INT. RUANG TIM DETEKTIF - SIANG

Seorang perempuan bernama Andita (18) sedang di balik jendela. Andita sedang melihat Dani yang sedang berjalan mejauhi papan pengumuman. Posisi Andita berada di ruangan lantai 3 gedung sekolah.

ANDITA

Hmm... jadi ada orang kayak gitu di sekolah ini? Fufu. Kayaknya tahun ini akan jadi lebih menarik nih.

Andita tersenyum.

FADE TO BLACK.

INSERT TEXT: KISAH DANI AKAN BERLANJUT DI SERIES JEJAK ABU-ABU